

Penerima : KANTOR OTORITAS JASA KEUANGAN,

SEMARANG, SEMARANG SELATAN, KANTOR OTORITAS JASA KEUANGAN

REGIONAL 3 JAWA TENGAH DAN DIY JL. KYAI SALEH NO 12-14 MUGASARI

SEMARANG UP. BAGIAN PENGAWASAN BANK PERKREDITAN RAKYAT



Non COD	1 KG	TUNAI	Ship: 14-03-2023
---------	------	-------	------------------

TOTAL Biaya

IDR 9.000

Sudah Termasuk PPN

Lembar Penerima

Qty: 1 pcs , Barang

Note

Syarat dan ketentuan pengiriman dapat dilihat pada website www.jet.co.id
PT. MITRA EKSPEDISI SEJAHTERA, 73 611 615 3-504 000
JL. SILIWANGI NO. 353 RT. 001 RW. 002 KRASYAK SEMARANG BARAT KOTA
SEMARANG JAWA TENGAH 50146



JD0229956662

Pengirim : PT BPR MULTI ARTHANUSA, 62293591087

Penerima : KANTOR OTORITAS JASA KEUANGAN,

SEMARANG SEMARANG SELATAN, KANTOR OTORITAS JASA KEUANGAN

REGIONAL 3 JAWA TENGAH DAN DIY JL. KYAI SALEH NO 12-14 MUGASARI

SEMARANG UP. BAGIAN PENGAWASAN BANK PERKREDITAN RAKYAT

Non COD	1 KG	EZ	TUNAI	Ship: 14-03-2023
---------	------	----	-------	------------------

Lop Euringan

Tahuan



Temanggung, 14 Maret 2023

Nomor : 058/DIR/MA-001/III/2023
Hal : Laporan Keuangan Tahunan

Kepada Yth.

Kantor Otoritas Jasa Keuangan Regional 3

Jawa Tengah Dan DIY

Jl. Kyai Saleh No 12 -14, Mugasari

SEMARANG

Up. Bag Pengawasan Bank Perkreditan Rakyat

Dengan Hormat,

Berikut kami sampaikan Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Multi Arthanusa Tahun 2022 yang telah diaudit oleh KAP R.D. Anto Widiyatmoko dan telah diterima pertanggungjawabannya oleh Rapat Umum Pemegang Saham .

Kami lampirkan :

1. RUPS tanggal 15 Februari 2023
2. Laporan Keuangan dari KAP
3. Laporan Keuangan Tahunan Direksi

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Hormat Kami,
PT. BPR Multi Arthanusa

~~PT BPR Multi Arthanusa~~
Suseno Pujo Santoso,SE
Direktur Utama

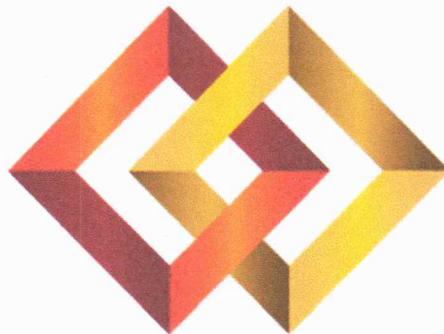
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

&

PENJELASAN TAMBAHAN

Untuk tahun yang berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2022



PT BPR Multi Arthanusa

Jl. Raya Petir No. 99 Ngadirejo

Temanggung

(0293) 591137 / 591301

Dipertanggungjawabkan Direksi

Kepada Rapat Umum Pemegang Saham

DAFTAR ISI

BAB	JUDUL	HALAMAN
I	PENJELASAN UMUM	1
A	Informasi Umum	1
	1. Kepengurusan	1
	2. Kepemilikan Saham	4
	3. Perkembangan Usaha BPR	5
	- Visi dan Misi BPR	5
	- Ikhtisar Data Keuangan Penting	5
	4. Bidang Usaha	9
	5. Keterkaitan Antar Pemilik, Antar pengurus, dan	
	Antara Pemilik dengan Pengurus	11
	6. Pengungkapan Komitmen dan Pengungkapan	
	Kontijensi	12
	7. Strategi dan Kebijaksanaan Manajemen	13
	8. Laporan Manajemen	17
B	Laporan Keuangan Tahunan	25
	1. Neraca	25
	2. Laporan Laba Rugi	31
II	PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN	33
	A. Laporan Keuangan	33
	B. Jumlah Aktiva Produktif dan Kualitasnya	33
	C. Klasifikasi Aktiva Produktif Menurut Jangka Waktu	34
	D. Rasio Keuangan	35
	E. Karateristik Kegitan Usaha dan Jasa Utama	35
	F. Informasi Lain	36

DAFTAR LAMPIRAN :

- I.** **Struktur Organisasi**
- II.** **Daftar Personalia**
- III.** **Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**
- IV.** **Neraca**
- V.** **Laporan Laba Rugi**
- VI.** **Laporan Arus Kas**
- VII.** **Laporan Perubahan Ekuitas**
- VIII.** **Laporan Komitmen dan Kontinjensi**

BAB I

PENJELASAN UMUM

A. Informasi Umum

1. Kepengurusan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 sesuai akte No 20 tanggal 11 November 2022 oleh Notaris Anita Febe Holiana, S.H. adalah sebagai berikut :

1. Komisaris

Nama	:	Agung Sugiarto,SE,MM
Alamat	:	Jl. Tengger Utara No. 83 Semarang
Pendidikan	:	S2

Ringkasan Riwayat Hidup :

Lahir di Semarang pada tanggal 07 Juli 1983 menyelesaikan jenjang pendidikan di SD ,SMP dan SMA Purwodadi Grobogan kemudian tahun 2001 melanjutkan pendidikan S1 di Unika Soegijapranata Semarang Fakultas Ekonomi Akuntansi, tahun 2005 melanjutkan S2 di Universitas Diponegoro Semarang Fakultas Ekonomi Magister Managemen dan pada tahun 2013 melanjutkan S2 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Magister Ekonomika Pembangunan. Mulai meniti karir pertama di dunia perbankan dengan bergabung di PT Bank UOB Buana pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 sebagai Account Officer. Pada tahun 2010 mulai berkarir di dunia pendidikan di Unika Soegijapranata sebagai Dosen, dan mulai bergabung di PT BPR Multi Arthanusa tanggal 26 Juli 2022 sebagai Komisaris. Secara definitif telah diangkat menjadi Komisaris PT. BPR Multi Arthanusa berdasar hasil RUPS yang dituangkan sesuai akte No 27 tanggal 30 Juli 2021 yang dibuat oleh Anita Febe Holiana,S.H. Notaris Kabupaten Temanggung.

2. Komisaris Utama

Nama	:	Stevan Adri Santoso, S.E, M.M
Alamat	:	Ruby Hill Road Blok C 52 Citrasun Garden RT 001 RW 011 Ngesrep Banyumanik Semarang
Pendidikan	:	S2

Ringkasan Riwayat Hidup :

Lahir di Kendal pada tanggal 24 Desember 1990, menyelesaikan jenjang pendidikan di SD dan SMP di Weleri lalu melanjutkan pendidikan SMA di Semarang kemudian tahun 2008 melanjutkan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Harapan Tangerang sambil merangkap sebagai marketing lepas PT. Estu Karya Utama Grafika selama 1 tahun dan melanjutkan dan lulus Pendidikan S2 tahun 2021 di Universitas Diponegoro. Meniti karir pertama di dunia perbankan dengan bergabung di PT BPR Limpung Arta Utama sebagai staff marketing.

Mulai bergabung di PT. BPR Multi Arthanusa tanggal 26 November 2012 sebagai marketing dana dan menjalani magang posisi Direktur. Secara definitif telah diangkat menjadi Direktur dari hasil RUPS yang dituangkan sesuai akte No 14 tanggal 27 Desember 2013 yang dibuat oleh Notaris Indah Indriani, S.H. dan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 15/173/KEP.GBI/SM/2013/RAHASIA, tanggal 23 Desember

2013. Kemudian pada tanggal 15 Mei 2016 diangkat sebagai Komisaris di PT. BPR. Multi Arthanusa dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama berdasar hasil RUPS yang dituangkan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat no 27 tanggal 30 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Anita Febe Holiana, SH, Notaris Kabupaten Temanggung.

3. Direktur

Nama : Taufan Dwi Putranto,SH
Alamat : Prawirotirjan GM 2/1004 RT 003 RW 011
Prawirotirjan Gondomanan Yogyakarta
Pendidikan : S1

Ringkasan Riwayat Hidup :

Lahir di Rembang pada tanggal 17 November 1981. Bertempat tinggal di Prawirotirjan GM2/1004 RT 033, RW 011, Prawirotirjan, Gondomanan, Kota Yogyakarta, alamat domisili Kabupaten Temanggung. Pendidikan terakhir S1 Jurusan Hukum. Pengalaman bekerja sebelumnya adalah di Kantor Notaris Semarang selama 1 Tahun, Saudara Grup selama 7 Bulan, PT BPR Pasar Boja selama 4 tahun, dan PT Bank Mega Syariah selama 4 tahun. Mulai bekerja di PT BPR Multi Arthanusa pada tanggal 18 Agustus 2015 beliau menjabat sebagai Credit Support kemudian sebagai Pejabat Eksekutif Manajemen Resiko dan Kepatuhan.

Berdasarkan RUPS yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 20 tanggal 11 November 2022 dibuat dihadapan Anita Febe Holiana, SH Notaris Kabupaten Temanggung beliau diangkat menjadi Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan PT BPR Multi Arthanusa.

4. Direktur Utama

Nama : Suseno Pujo Santoso,SE
Alamat : Pencil RT 009 RW 004 Bendo Pedan Klaten
Pendidikan : S1

Ringkasan Riwayat Hidup :

Lahir di Klaten pada tanggal 20 November 1971. Bertempat tinggal di Pencil RT 009, RW 004, Bendo, Pedan, Klaten, alamat domisili Kabupaten Temanggung. Pendidikan terakhir S1 Ekonomi. Mulai bekerja di PT BPR Multi Arthanusa pada tanggal 5 Februari 2018. Pengalaman bekerja sebelumnya adalah Sales Executive PT Nasmoco selama 1 tahun, Credit Marketing Officer PT Olympindo Multi Finance selama 2 tahun, Branch Manager Tegal PT Financia Multi Finance selama 8 tahun, Branch Manager Jateng dan Jatim PT Semesta Multi Finance Solo selama 4 tahun, Branch Manager PT Wahana Multiartha Ottomitra.Tbk selama 2 tahun, Branch Manager PT Finansia Multi Finance selama 2 tahun, Kepala Bagian Kredit PT BPR Dhanatani Cepiring selama 2 tahun, Direktur PT BPR Dhanatani Cepiring selama 2 tahun. Kemudian berdasarkan RUPS yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 65 tanggal 22 Maret 2018 dibuat dihadapan Anita Febe Holiana, SH Notaris Kabupaten Temanggung beliau diangkat menjadi Direktur Utama PT BPR Multi Arthanusa.

5. Pejabat Eksekutif :

1) Erna Praptiningsih, SE (Pejabat Eksekutif Dana)

Lahir di Temanggung pada tanggal 17 November 1976. Bertempat tinggal di Manggong RT 002 RW 003 Manggong, Ngadirejo, Temanggung. Pendidikan terakhir S1 Ekonomi. Mulai bekerja di PT. BPR Multi Arthanusa pada tanggal 09 Maret 2004. Sebelum menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Dana beliau pernah menjabat sebagai kasir, pembukuan, dan Kepala Bagian Operasional. Pengalaman bekerja sebelumnya adalah di CV Multi Seluler selama 4 bulan dan di Koperasi Intidana selama 9 bulan. Pendidikan nonformal yang pernah diikuti selama tahun 2022 adalah Sosialisasi Rencana Implementasi Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) 2022 dan Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) modul SimPel/SimPel Ib oleh OJK, Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) oleh OJK, MVP 2022 oleh Multi Talenta – Smartsia, Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan (BIK) tahun 2022 dan Undangan Pertemuan Pelaksanaan BIK Tahun 2022 oleh OJK, Undangan Peserta "Webinar: Keterbukaan Informasi Pemilik Manfaat (Beneficial Owner) Pada Rezim APU PPT" oleh OJK, Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi oleh W Online, Pelatihan APU PPT oleh Internal BPR, Pelatihan Strategi Anti Fraud , Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) oleh CV Meta Dinamika (Lucas Muliawan), Seminar Manajemen Perubahan oleh OJK.

2) Rina Puji Astuti (Pejabat Eksekutif Operasional)

Lahir di Temanggung pada tanggal 08 Juli 1979. Bertempat tinggal di Dusun Mentoroto RT 001 , RW 003, Mento, Candiroto, Temanggung. Pendidikan terakhir SMK Jurusan Akuntansi. Mulai bekerja di PT. BPR Multi Arthanusa pada tanggal 5 November 2009. Sebelum menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Operasional beliau pernah menjabat sebagai staf administrasi kredit dan staf administrasi legal. Pengalaman bekerja sebelumnya adalah di Koperasi Purna Yudha selama 8 bulan dan di Srikandi Motor selama 9 tahun. Pendidikan nonformal yang pernah diikuti selama tahun 2022 adalah MVP 2022 oleh Multi Talenta – Smartsia, Undangan Sosialisasi Ketentuan BPR / S oleh OJK, Penilaian Tingkat Kesehatan BPR oleh ZPRO CONSULTING, Pelatihan APU PPT oleh Internal BPR, Pelatihan Strategi Anti Fraud, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) oleh CV Meta Dinamika (Lucas Muliawan), Seminar Manajemen Perubahan oleh OJK.

3) Irawati, A.Md (Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan Kepatuhan)

Lahir di Temanggung pada tanggal 09 Maret 1981. Bertempat tinggal di Jl. Nusa Indah No. 15 RT 002 RW 003 Mardisari Kertosari Temanggung. Pendidikan terakhir D3 Manajemen Informatika. Mulai bekerja di PT BPR Multi Arthanusa pada tanggal 01 Juli 2013. Sebelum menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan Kepatuhan beliau pernah menjabat sebagai AO kredit, Pjs kabag marketing, Kanit kredit, Administrasi Remedial, Staf AO Dana, Administrasi Kredit, Kasie HR dan GA. Pengalaman bekerja sebelumnya adalah di PT BPR Kusuma Sumbing selama 10 tahun. Pendidikan nonformal yang pernah diikuti selama tahun 2022 adalah Strategi Penyiapan Digital Talent Guna Mendukung Transformasi Digital di IJK oleh OJK, Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan oleh OJK, Dampak Environmental, Social

and Governance (ESG) terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan oleh OJK, Memperkuat Industri Jasa Keuangan melalui Bela Negara oleh OJK, Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital oleh OJK, MVP 2022 oleh Multi Talenta – Smartsia, Tingkatkan Daya Saing dengan Menyusun Target Kinerja Setiap Unit Kerja dan Karyawan dengan KPI (Key Performance Indivator) oleh CV. Meta Dinamika, Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi oleh W Online, Pelatihan APU PPT oleh Internal BPR, Pelatihan Strategi, Anti Fraud, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) oleh CV. Meta Dinamika (Lucas Muliawan).

4) Burhanudin,SE (Pejabat Eksekutif Kredit)

Lahir di Temanggung pada tanggal 15 Februari 1986. Bertempat tinggal di Krajan RT 003 RW 001 Campurejo Tretep Temanggung. Pendidikan terakhir S1 Ekonomi. Mulai bekerja di PT BPR Multi Arthanusa pada tanggal 26 Agustus 2014. Pengalaman bekerja sebelumnya adalah di Teder Glory Group Corporation selama 1 tahun, Sebelum menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Kredit beliau pernah menjabat AO kredit, Pjs Kepala bagian kredit dan Kepala unit Kredit PT BPR Multi Arthanusa. Pendidikan nonformal yang pernah diikuti selama tahun 2022 adalah MVP 2022 oleh Multi Talenta - Smartsia, Manajemen kredit oleh Lucas Muliawan, Training of Trainer (TOT) Inkubasi dan Digitalisasi UMKM binaan BPR/BPRS oleh Perbarindo, Pelatihan APU PPT oleh Internal BPR, Pelatihan Strategi Anti Fraud, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) oleh CV. Meta Dinamika (Lucas Muliawan), Seminar Manajemen Perubahan oleh OJK.

5) Arianto,A.Md. (Pejabat Eksekutif Audit Internal)

Lahir di Temanggung pada tanggal 13 Februari 1979. Bertempat tinggal di Gang 01 RT 003, RW 001, Danurejo, Kedu, Temanggung. Pendidikan terakhir D3 Jurusan Akuntansi. Mulai bekerja di PT BPR Multi Arthanusa pada tanggal 13 Februari 2018. Pengalaman bekerja sebelumnya adalah di PT Bahana Agung Biotech Bali selama 6 bulan, Auditor di “INSIGHT” Audit and System Development selama 1 tahun, Administasi PT Catur Wangsa Indah selama 2 bulan, Accounting Budi Poultry Shop selama 8 bulan, Internal Control KJKS Tamzis selama 4 tahun, Manager Administrasi Cabang KJKS Tamzis selama 1 tahun, TS & Surveyor Sinar Mas Group selama 10 bulan, Marketing KSP Artha Pratama selama 2,5 tahun. Pendidikan nonformal yang pernah diikuti selama tahun 2022 adalah MVP 2022 oleh Multi Talenta – Smartsia, Undangan Sosialisasi Ketentuan BPR / S oleh OJK, Penilaian Tingkat Kesehatan BPR oleh ZPRO CONSULTING, Pelatihan APU PPT oleh Internal BPR, Elementary Pelatihan Strategi Anti Fraud, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) oleh CV. Meta Dinamika (Lucas Muliawan), Seminar Manajemen Perubahan oleh OJK.

2. Kepemilikan Saham

Menurut Akta terakhir, komposisi kepemilikan saham berdasarkan Akta No.33 tanggal 26 September 2017 yang dibuat oleh Indah Indriani, S.H. Notaris Kota Semarang adalah sebagai berikut :

No.	Nama Pemegang Saham	Komposisi Saham		
		Nominal	Lembar	%
1.	N. Hery Santoso, S.E.	Rp. 3.000.000.000,-	6000	60%
2.	Yani Astuti Soewito	Rp. 1.000.000.000,-	2000	20%
3.	Stevan Adri Santoso	Rp.1.000.000.000,-	2000	20%
		Rp.5.000.000.000,-	10000	100%

Pemegang Saham Pengendali dipegang oleh Bp. N. Hery Santoso, SE, mempunyai latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi, dan berkecimpung dalam industri perbankan sebagai Pemegang saham beberapa BPR konvensional lainnya sehingga beliau sangat menguasai industri keuangan khususnya perbankan dan mendukung penuh baik dari sisi usaha, komitmen, maupun pengembangan PT. BPR Multi Arthanusa.

3. Perkembangan Usaha BPR

a) Riwayat ringkas pendirian BPR

PT BPR MULTI ARTHANUSA berdomisili di Jl. Raya Petir No. 99, Desa Petirrejo, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung. Didirikan pada tahun 1990 berdasarkan Anggaran Dasar Nomor 23 tanggal 9 Nopember 1990 dan perubahan dengan akta perubahan nomor 37 tanggal 17 Januari 1991 yang dibuat melalui Elly Dradjati Moelyono, S.H. Notaris Kabupaten Temanggung dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor 02-1016 HT.01.01.Th.91. tanggal 22 Maret 1991.

PT BPR MULTI ARTHANUSA telah mendapat persetujuan prinsip pendirian BPR dari Menteri Keuangan Nomor S.1734/MK.13/1990 tanggal 29 Oktober 1990 dan Pemberian Ijin Usaha (Ijin Operasional) Nomor : KEP.208/KM.13/1991 tanggal 29 Juli 1991 dan mulai beroperasi sejak tanggal 9 September 1991.

BPR Multi Arthanusa yang dimiliki pemegang saham dari kalangan pengusaha yang bergerak dibidang perbankan cukup menunjang terhadap perkembangan perbankan yang memiliki fungsi utama sebagai penggerak roda perekonomian kerakyatan di Kabupaten Temanggung dan sekitarnya.

Kehadiran PT BPR MULTI ARTHANUSA dengan susunan pemegang saham dan manajemen yang baru mempunyai komitmen untuk memberikan layanan perbankan terbaik kepada masyarakat UMKM dan pedesaan sesuai dengan visi dan misi BPR.

Visi PT. BPR MULTI ARTHANUSA adalah :

“Menjadi BPR yang memberi kepuasan dan keuntungan bagi pemangku kepentingan, dengan berperan aktif meningkatkan kesejahteraan masyarakat”.

Misi PT. BPR MULTI ARTHANUSA adalah :

- Menyediakan produk dan layanan keuangan sesuai kebutuhan masyarakat .
- Pengembangan dan perluasan jaringan usaha untuk daerah potensial.

- Meningkatkan layanan cepat, mudah dan aman dengan pendekatan teknologi informasi.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan pengelolaan BPR dengan tata kelola yang baik dan benar, sadar resiko dan anti fraud.

Visi dan Misi ini diimplementasikan melalui berbagai produk layanan perbankan yang difokuskan pada pangsa pasar mikro sebagai basis produksi ekonomi di daerah.

b) Ikhtisar data Keuangan Penting

a. Periode Akuntansi

Sesuai dengan akta pendirian, tahun buku PT. BPR. Multi Arthanusa adalah 01 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan berpedoman pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK-ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi BPR (PA-BPR No. 12/14/DKBU) yang berlaku sejak januari 2010.

c. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan dasar waktu (accrual basis)

d. Perkembangan Usaha

Dari Laporan Neraca posisi per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan 31 Desember 2021, perkembangan usaha BPR mengalami penurunan. Dari sisi aset turun sebesar Rp. 1.283.539,- ribu (1,62%). Penempatan pada bank lain naik sebesar Rp.5.851.918,- ribu (36,58%), Kredit yang diberikan mengalami penurunan sebesar Rp. 7.583.007,-ribu (12,17%)

Dari sisi pasiva tabungan naik sebesar Rp.3.943.777,- ribu (22,05%), deposito pihak ke-3 mengalami penurunan sebesar Rp.2.710.624,-ribu (5,87%) untuk laba tahun berjalan mengalami penurunan yaitu sebesar 280.323,-ribu (27,90%) performa laporan keuangan tahun 2022 cukup baik akan tetapi di sisi laba mengalami penurunan.

Pada dasarnya pendapatan bank terdiri dari pendapatan operasional dan non operasional. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga kontraktual, provisi dan biaya transaksi serta pendapatan lainnya yang berkaitan dengan usaha bank. Sedangkan pendapatan non operasional adalah pendapatan yang diperoleh selain dari pendapatan tersebut diatas. Pada kurun waktu tahun 2022 terjadi penurunan pendapatan operasional sebesar Rp.528.223,-ribu (4,75%). Beban operasional mengalami penurunan sebesar Rp.256.952,- ribu (2,61%). Pendapatan non operasional di tahun 2022 turun sebesar Rp.18.329,- ribu (28,5%), tetapi untuk beban non operasional mengalami kenaikan sebesar Rp.5.913,- ribu (5,12%). Dari

perhitungan pendapatan dan beban diatas, maka laba bruto yang diperoleh di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.341.475- ribu (28,12%). Taksiran Pajak Penghasilan penurunan sebesar Rp.61.151,- ribu(29,20%) sehingga laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp.280.323,- ribu (27,90%). Hasil akhir perhitungan laba bersih setelah pajak yang diperoleh pada akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp.724.511,- ribu.

e. Rasio Kualitas Aktiva Produktif

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA							
PT. BPR MULTI ARTHANUSA							
TANGGAL 31 DESEMBER 2022							
NO.	KETERANGAN	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan pada bank lain	21.846.719	0	0	0	0	21.846.719
2	Kredit Yang Diberikan	34.874.964	7.000.563	1.082.051	1.278.719	10.480.939	57.717.236
3	Jumlah Aktiva Produktif	56.721.682	7.000.563	1.082.051	1.278.719	10.480.939	76.563.955
4	Persentase Bobot Klasifikasi			50%	75%	100%	
5	Jumlah Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan			541.025	959.039	10.480.939	11.981.003
6	Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasi						15,65%
7	Rasio KPMM						30,15%
8	NPL Neto (%)						20,27%
9	PPAP						100,00%
10	Return On Asset/ROA (%)						1,19%
11	BOPO						91,00%
12	LDR (%)						72,23%
13	Cash Ratio (CR)						21,83%

Dari Rasio Keuangan, baik dari KPMM, PPAP, ROA, BOPO, LDR dan CR dalam klasifikasi sehat, untuk hasil perhitungan TKS memperoleh nilai predikat CUKUP SEHAT, dengan nilai sebesar 78,64%.

c) Perbandingan Jumlah Kredit Bermasalah Terhadap Kredit yang Diberikan

Pada Tahun 2022 kami mengalami kenaikan kredit bermasalah sebesar 3.802.745,- ribu (42,07%). Hal ini terjadi karena adanya beberapa nasabah kredit yang mengalami penurunan usaha karena dampak dari pandemi COVID-19 sehingga tidak mampu dan

bertahan dalam pembayaran angsuran dan adanya beberapa proses kredit yang tidak sehat. NPL Bruto per 31 Desember 2022 adalah 23,47 % dan NPL Netto 20,27 %.

d) Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR

Perkembangan usaha kami selama satu tahun terakhir kurang baik karena belum sesuai dengan target yang diharapkan, hal ini terlihat dari penurunan baki debet kredit kami turun sebesar 12,17%, dan aset kami yang hanya naik sebesar 1,62% namun demikian kami akan terus berusaha untuk selalu meningkatkan kualitas kredit kami, dan segala aspek yang ada di BPR Multi Arthanusa. Kegiatan usaha kami masih sudah terbagi di kantor pusat BPR dan 2 kantor kas, mungkin untuk kedepannya penambahan jaringan atau kantor baru menjadi tujuan utama kami dengan penerapan Tata Kelola dan Manajemen Resiko. Dan rencana pengembangan Kerjasama peer to Peer Lending dengan platform yang sudah berijin dan diawasi OJK.

e) Managemen pengendalian risiko

i. Risiko Kredit

Identifikasi dan pengendalian risiko kredit yang kami lakukan diantaranya :

- a. Meningkatkan kualitas dan validitas hasil survey pada calon nasabah, baik survey usaha maupun jaminan dan juga informasi-informasi pendukung lainnya sehingga unsur 5 C dalam pemberian kredit benar-benar terpenuhi.
- b. Mengikuti program Sistem Informasi Debitur (SID) Bank Indonesia dulu berganti nama menjadi SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) OJK sehingga upaya pencegahan resiko bertambah satu filter lagi.
- c. Melakukan analisa yang sebaik-baiknya sehingga kemampuan membayar kembali nasabah benar-benar dapat dipertanggungjawabkan meminimalkan Resiko Kredit.
- d. Melakukan pemantauan kredit pasca realisasi, dengan control dan monitoring harian.
- e. Membentuk cadangan PPAP yang sesuai ketentuan.
- f. Melakukan penyelamatan kredit pada kredit yang bermasalah dengan cara Rescheduling, Restrukturing, pengambil alihan jaminan dengan proses hukum dan AYDA serta penghapusan kredit macet sesuai ketentuan yang berlaku.
- g. Penyelesaian kredit bermasalah dengan menjalankan proses Fiducia, Gugatan Sederhana, Lelang jaminan melalui KPKNL atau keputusan Pengadilan.

ii. Risiko Operasional

Disamping meningkatkan profesionalitas semua bagian terutama kehati-hatian dalam penyaluran kredit, untuk meminimalisasi risiko operasional kami lakukan dengan mentaati seluruh ketentuan yang berlaku baik dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Pajak, PPATK maupun pihak-pihak lain yang berkaitan dengan operasional Bank serta dengan adanya Satuan Pengawas Intern. Dengan demikian hal-hal yang perpotensi merugikan Bank bisa kami antisipasi dan dapat dikendalikan dengan baik.

Memastikan berfungsinya proses intern yang didukung oleh Sumber Daya Manusia yang kompeten dan Core Banking System yang efektif, efisien dan antisipasi kondisi eksternal yang mempengaruhi operasional BPR khususnya masa Pandemi Covid_19.

iii. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan biasanya muncul karena ada kelemahan dalam perjanjian kredit, untuk itu kami terus berusaha menyesuaikan perjanjian kredit kami dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dan menyelaraskan dengan perubahan-perubahan yang ada serta mengadakan pengikatan kredit dengan notaris untuk kredit di atas Rp. 5.000,-ribu baik dengan fidusia, SKMHT, maupun APHT, serta bekerjasama dengan penegak hukum apabila menghadapi debitur bermasalah di Pengadilan.

Selama tahun 2022 Bank relative dalam menjalankan operasional patuh terhadap Otoritas dan atau regulator. Pada tahun 2022 kami tidak terdapat sanksi OJK .

iv. Risiko Likuiditas

Likuiditas adalah faktor yang sangat penting untuk bisa menentukan operasional BPR. Untuk itu, dibutuhkan strategi dan manajemen risiko yang matang agar tingkat likuiditas BPR bisa bertahan dengan baik. Faktor yang paling penting dalam mengurangi risiko likuiditas adalah dengan melakukan pembukuan yang tepat dan akurat, sehingga akan memudahkan dalam mengambil suatu keputusan yang bijak untuk bisnis BPR di masa depan. Pengelolaan risiko likuiditas memanfaatkan dua indikator yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada semester II tahun 2022 rasio 72,23 % dan *Cash Ratio* (CR) pada semester II adalah 21,83 % adalah dengan peringkat risiko rendah.

4. Bidang Usaha

Bidang usaha BPR Multi Arthanusa yaitu meliputi:

I. Penghimpunan Dana

Dalam penghimpunan dana BPR Multi Arthanusa ada 2 macam produk yaitu : Tabungan dan Deposito berjangka.

❖ Tabungan

Untuk menarik masyarakat BPR Multi Arthanusa menawarkan berbagai jenis macam tabungan antara lain :

1. Tabungan Multipoint : merupakan produk tabungan untuk semua kalangan masyarakat, dengan berbagai kelebihan dan kemudahan dalam bertransaksi, dengan keuntungan nasabah berhak mendapatkan voucher belanja sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Tabungan Prioritas : merupakan produk tabungan dengan segala keunggulan yang ditujukan untuk perorangan dan badan usaha yang ingin mengembangkan usahanya. Dengan bunga tabungan relative lebih kompetitif dibanding dengan tabungan yang lain.

3. Tabungan Qurban : bagi anda yang berkeinginan melaksanakan ibadah Qurban , tabungan ini ditujukan untuk menampung dana masyarakat dalam mempersiapkan hewan Qurban pada hari raya Idul Adha.
4. Tabungan Pendidikan : tabungan ini sangat cocok bagi orang tua yang ingin mempersiapkan masa depan pendidikan putra-putrinya ke jenjang berikutnya yang lebih tinggi dengan menyesuaikan tahun ajaran setiap tahunnya.
5. Tabungan Pasar : tabungan yang diperuntukan untuk mendapatkan fasilitas kredit tanpa agunan.
6. Tabungan Berjangka : tabungan dengan jumlah setoran yang telah ditetapkan pada jangka waktu tertentu dan hanya dapat diambil pada saat jatuh tempo tabung yang disepakati dan tabungan ini berhadiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Simpel (Simpanan Pelajar) : tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini dalam rangka peningkatan literasi dan inklusi keuangan.
8. Tabungan Multi Extra : tabungan yang diperuntukan khusus bagi nasabah kredit perorangan maupun non perorangan dalam rangka melakukann transaksi keuangan perbankan berbentuk simpanan dana.

Disini dana simpanan masyarakat terjamin keamanannya karena BPR Multi Arthanusa ikut dalam program Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

❖ **Deposito Berjangka**

Bawa Deposito sebagai ketentuannya dengan jangka waktu 1,3,6,12 bulan dengan bunga maksimal sesuai LPS. Untuk ketentuan bunga Deposito diatur dalam Surat Keputusan Direksi.

II. Penyaluran Dana

Fungsi lembaga perbankan yang sebenarnya adalah menyalurkan kredit ke masyarakat. Dana yang berhasil dihimpun BPR Multi Arthanusa akan disalurkan dalam bentuk kredit usaha kepada pengusaha kecil dan atau masyarakat. Dalam penyaluran dana tersebut BPR Multi Arthanusa ada 2 (dua) sistem pembayaran yaitu dengan Angsuran dan Berjangka, namun untuk jenisnya ada beberapa antara lain :

1. Kredit Musiman/Berjangka : kredit musiman dengan jangka waktu maksimal 12 bulan.
2. Kredit Multiguna : kredit angsuran dengan bunga flat.
3. Kredit Multivaganza : kredit angsuran dengan bunga efektif
4. Kredit Kendaraan : kredit untuk pembiayaan kendaraan bermotor baru/bekas.

5. Kredit Take Over : kredit yang dipindahkan dari bank/lembaga keuangan lain ke BPR Multi Arthanusa.
6. Kredit Tanpa Agunan(KTA) : kredit tanpa jaminan, khusus untuk nasabah tabungan pasar.
7. Kredit Akhir Tahun : kredit dengan bunga murah disetiap akhir tahun, sifat tentative sesuai kebutuhan bisnis Bank.
8. Kredit Pendidikan : kredit yang digunakan khusus untuk memenuhi kekurangan biaya pendidikan dan simpanan untuk persiapan jenjang pendidikan lebih tinggi.
9. Kredit Pasar : kredit dengan jaminan LOS dan KIOS pasar dan tabungan.

5. Keterkaitan Antar Pemilik, Antar Pengurus, dan Antara Pemilik dengan Pengurus BPR

- a) Keterkaitan antar pemilik

NAMA	KETERKAITAN
N Hery Santoso	Suami
Yani Astuti Soewito	Istri

NAMA	KETERKAITAN
N Hery Santoso	Bapak
Stevan Adri Santoso	Anak Kandung

NAMA	KETERKAITAN
Yani Astuti Soewito	Ibu
Stevan Adri Santoso	Anak Kandung

- b) Keterkaitan Antar Pengurus

Tidak ada keterkaitan hubungan kekeluargaaan antar Direksi, antar Dewan Komisaris maupun antara Direksi dan Dewan Komisaris.

- c) Keterkaitan antara pemilik dan pengurus BPR

NAMA	JABATAN	KETERKAITAN
N Hery Santoso	Pemegang Saham	Bapak
Yani Astuti Soewito	Pemegang Saham	Ibu
Stevan Adri Santoso	Komisaris Utama	Anak Kandung

Untuk pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) BPR Multi Arthanusa yang lain bukan merupakan keluarga ataupun kerabat dari pemilik. Masing – masing pengurus merupakan pejabat profesional yang ditunjuk oleh Pemegang Saham BPR melalui proses seleksi sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kegiatan usaha utama BPR Multi Arthanusa yang terkait dengan pihak-pihak istimewa terdiri dari :

NO	NAMA POS	NOMINAL	OS BPR	PROSENTASE(%)
1	Kredit			
	Febrian Edo Santoso	Rp.1.200.000.000,-	Rp.54.717.236.272,-	2,19
2	Tabungan			
	N.Hery Santoso	Rp.102.081.024,-		
	Yani Astuti Soewito	Rp. 97.025.512,-		
	Stevan Adri Santoso	Rp. 3.787.705,-		
	Febrian Edo Santoso	Rp. 3.167.767,-		
	Jumlah	Rp.206.062.008,-	Rp.21.822.496.814,-	0,94
3	Deposito			
	N Hery Santoso	Rp.1.500.000.000,-		
	Yani Astuti Soewito	Rp.3.200.000.000,-		
	Stevan Adri Santoso	Rp. 200.000.000,-		
	Jumlah	Rp.4.900.000.000,-	Rp.46.125.955.512,-	11,28

Untuk sifat, jenis unsur transaksi yang terkait dengan hubungan istimewa BPR Multi Arthanusa tidak menerapkan kebijakan dan persyaratan tertentu, perlakunya sama dengan pihak lain yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan bank.

Untuk dasar pembentukan penyisihan kerugian piutang yang terkait dengan hubungan istimewa BPR Multi Arthanusa tidak menerapkan kebijakan dan persyaratan tertentu, perlakunya sama dengan pihak lain yang tidak terkait dengan bank.

6. Pengungkapan Komitmen dan Pengungkapan Kontijensi

Bawa selama tahun 2022 secara operasional BPR Multi Arthanusa ,

- Tidak ada kontrak atau perjanjian kepada pihak lain termasuk kepada regulator yang menimbulkan komitmen.

- b. Dalam periode ini terdapat perkara atau sengketa hukum yang berpotensi menimbulkan pengeluaran dana dimasa yang akan datang.
- c. Untuk peraturan pemerintah selama tahun 2022 yang sifatnya khusus, belum ada antara BPR dengan pemerintah.

7. Strategi dan Kebijaksanaan Manajemen

Strategi dan kebijaksanaan yang dijalankan guna mengembangkan usaha adalah dengan memberikan pelayanan prima, cepat, tepat serta memuaskan. Pelayanan yang cepat harus ditunjang dengan Sumber Daya Manusia yang professional dan program komputerisasi yang modern. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia senantiasa dilakukan dengan melaksanakan kegiatan inhouse training, briefing, coaching secara rutin dan berkelanjutan. Penyediaan sarana kerja yang memadai, baik berupa perangkat komputer, kendaraan bermotor, ruang kerja yang nyaman serta sarana kerja penunjang lainnya senantiasa ditingkatkan terus guna meningkatkan pelayanan terhadap nasabah BPR. Selain itu kami juga mengadakan beberapa Corporate Social Responsibility dan sponsorship kegiatan untuk mendekatkan diri dengan masyarakat Temanggung dan sekitarnya.

Di tahun 2014 kami melakukan perpindahan lokasi kantor yang semula berada di Jl. Petirejo 88 Ngadirejo, Temanggung, berpindah ke Jl. Petir 99 Ngadirejo, Temanggung. Dorongan kami untuk pindah adalah perbaikan fasilitas dan kapasitas kantor guna menunjang kegiatan usaha kami yang semakin meningkat seiring berjalannya waktu.

Dalam rangka peningkatan kualitas kredit kami mengadakan perombakan struktur komite kredit dengan adanya Kepala Bagian / Pejabat Eksekutif kredit yang baru. Dengan komite kredit yang baru kami yang dapat memperkecil resiko / menyaring kredit dengan kualitas layak.

Likuiditas kami sampai akhir tahun menunjukkan angka yang masih baik dengan CAR 30,15%, CR21,83%, LDR 72,23% .

Dalam upaya mengantisipasi timbulnya risiko kredit macet, kami senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dalam memberikan fasilitas kredit kepada nasabah debitur. Beberapa langkah yang dilakukan dalam menerapkan prudential bank antara lain :

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam menganalisa pengajuan kredit yang masuk, dengan memberikan training dan pelatihan kredit secara rutin.
2. Menyempurnakan system dan prosedur terhadap pemberian kredit, sehingga analisa kredit menjadi lebih tajam, administrasi kredit menjadi lebih rapi dan pengikatan kredit dan jaminan menjadi lebih sempurna.
3. Melakukan monitoring kredit secara ketat, baik dalam penggunaan tujuan kredit maupun perkembangan usahanya setelah menerima kredit dari bank, monitoring kredit terkhusus pada masa Pendemi Covid_19.
4. Melakukan penagihan secara intensif terhadap angsuran kredit yang menunggak, agar kolektibilitasnya menjadi lancar kembali, dengan manajemen account kelola untuk setiap AO dan Petugas Penagihan.

5. Melakukan penjadwalan kembali dan pembaruan kredit terhadap nasabah yang masih memiliki usaha/penghasilan tetap namun terkena musibah gagal panen, dampak Covid_19 atau musibah lainnya.
6. Melakukan eksekusi jaminan secara hukum terhadap debitur yang macet dan tidak mempunyai kemauan dan kemampuan bayar lagi.
7. Untuk memenuhi ketentuan BMPK, apabila ada pengajuan kredit diatas BMPK maka melakukan sindikasi dengan BPR lain dengan ketentuan yang berlaku.

Penerapan Manajemen Risiko

Lingkungan internal dan eksternal perbankan yang berkembang dengan pesat disertai dengan risiko kegiatan usaha bank yang semakin kompleks, menuntut bank menerapkan manajemen risiko secara disiplin dan konsisten. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat, peraturan tersebut diterbitkan, karena menimbang bahwa meningkatnya risiko yang dihadapi BPR, semakin meningkat pula kebutuhan terhadap penerapan manajemen risiko oleh Bank Perkreditan Rakyat. Penerapan manajemen risiko merupakan salah satu upaya BPR dalam rangka memperkuat kelembagaan dan meningkatkan reputasi industri Bank Perkreditan Rakyat sesuai arah kebijakan pengembangan BPR. Penerapan manajemen risiko memperhatikan adanya penguatan kelembagaan dan peningkatan reputasi industri BPR yang diharapkan dapat menciptakan sektor keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil serta memiliki daya saing yang tinggi.

Penerapan manajemen risiko yang di dalamnya juga termasuk manajemen risiko Kredit, Operasional, Kepatuhan, Likuiditas, Reputasi dan Stratejik yang harus dilaksanakan BPR dimana pada semester II tahun 2022 BPR menerapkan 4 risiko yaitu Kredit, Operasional, Kepatuhan dan Likuiditas seperti tercantum pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat paling sedikit meliputi :

1. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris, dalam rangka pengawasan penerapan manajemen risiko, BPR wajib menetapkan wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko. Dalam rangka melaksanakan wewenang dan tanggung jawab, Direksi memiliki pemahaman yang memadai mengenai risiko yang melekat pada seluruh aktivitas fungsional BPR dan mampu mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil risiko BPR.

2. Kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko dan limit Risiko, kebijakan manajemen risiko paling sedikit meliputi : penetapan risiko yang terkait dengan kegiatan usaha, produk dan layanan BPR, penetapan sistem informasi manajemen risiko, penentuan limit dan penetapan toleransi risiko, penetapan penilaian peringkat risiko, penyusunan rencana darurat dalam kondisi buruk, dan penetapan sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko dan sistem informasi manajemen risiko. BPR wajib melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat material. Pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko wajib didukung sistem informasi manajemen yang memadai, dan laporan yang akurat dan informatif mengenai kondisi keuangan BPR, kinerja aktivitas fungsional dan eksposur risiko BPR.
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh, BPR wajib melaksanakan sistem pengendalian intern yang menyeluruh secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi BPR. Pelaksanaan sistem pengendalian intern yang menyeluruh paling sedikit harus mampu mendekripsi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi, secara tepat waktu.
5. Aktivitas utama BPR adalah memberikan kredit kepada masyarakat dengan tujuan agar kredit tersebut dapat bermanfaat sesuai kebutuhan nasabah, dan memberikan keuntungan kepada BPR dalam bentuk penerimaan bunga kredit. Pemberian kredit merupakan salah satu cara untuk meningkatkan jumlah aktiva produktif BPR, yang dapat berdampak langsung pada peningkatan aktiva BPR secara keseluruhan.
6. Kredit merupakan aktiva produktif berisiko, artinya kredit memiliki potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko kredit bisa terjadi di antaranya karena adanya peristiwa wanprestasinya nasabah sebagai akibat *moral hazard* atau perilaku tercela nasabah. Hal ini bisa terjadi karena adanya informasi yang bersifat asimetris, yaitu dalam pengajuan kredit ke BPR, nasabah lebih tahu tentang rencana sebenarnya ia mengajukan kredit. Ketidak mampuan pihak BPR dalam menggali dan menemukan informasi yang akurat dari calon nasabah, merupakan salah satu penyebab terjadinya perilaku tercela nasabah. Risiko kredit bisa juga disebabkan karena adanya peristiwa yang sulit untuk dikendalikan oleh pihak BPR karena adanya faktor eksternal. Sebagai contoh, karena kondisi perekonomian nasional yang sedang mengalami penurunan, berdampak pada perubahan harga komoditi perkebunan seperti kelapa sawit dan karet, sehingga BPR yang memberikan kredit di

sektor perkebunan tersebut bisa mengalami ketersendatan pembayaran kredit. Contoh lainya adalah karena adanya musibah banjir di suatu daerah, berdampak pada terhambatnya struktur perekonomian masyarakat di sekitar lokasi yang terkena musibah. Kondisi seperti ini tentunya berpotensi menimbulkan risiko yang dapat merugikan nasabah dan BPR. Faktor lemahnya internal BPR dan lemahnya tata kelola pemberian kredit, juga memberikan kontribusi meningkatnya risiko kredit, seperti kurang profesionalnya staf kredit dalam memproses kredit dan kurang baiknya kebijakan dan standar operaskonal prosedur, memberikan kontribusi terjadinya nasabah wanprestasi, dan kualitas aktiva produktif kredit menjadi buruk.

7. Pengukuran risiko kredit yang digunakan BPR didasarkan pada acuan dari otoritas pengawas perbankan sejak masih dilakukan Bank Indonesia sampai sekarang dengan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu didasarkan pada rasio *Non Performing Loan* (NPL). Rasio NPL dihitung dengan cara membandingkan antara jumlah kredit kurang lancar, diragukan dan macet dengan jumlah kredit secara keseluruhan (*out standing credit*). Standar rasio NPL yang sehat adalah sebesar 5%. Semakin kecil rasio NPL dari 5% semakin sehat, dan semakin meningkat semakin kurang sehat dan tidak sehat.
 8. Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko BPR sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis BPR. Pendekatan dan metodologi pengukuran dapat bersifat kuantitatif, kualitatif, atau merupakan kombinasi keduanya. Pengukuran risiko tercermin dalam Laporan Profil Risiko Konsolidasi semesteran untuk risiko kredit, operasional, kepatuhan dan likuiditas dalam tahun 2022 profil risiko adalah dalam peringkat sedang, Laporan potensi kerugian risiko, laporan monitoring cash ratio harian dan Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko.
 9. Pemantauan Risiko
- Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam seluruh portofolio produk dan kegiatan usaha BPR serta efektivitas proses manajemen risiko. Contohnya antara lain dengan cara mengevaluasi limit, Indikator Risiko Utama, dan realisasi rencana tindak lanjut yang dibuat oleh unit kerja.
10. Kualitas aktiva produktif kredit dinilai dari tingkat kelancaran pengembalian pokok kredit dan pembayaran bunga dari nasabah sesuai dengan perjanjian kredit yang telah ditanda tangani oleh para pihak, yaitu nasabah dan BPR. Kelancaran

pembayaran kredit menjadi perhatian utama BPR untuk melakukan monitoring terhadap kualitas pembayaran nasabah. Hal ini dilakukan untuk memantau kelancaran pembayaran kredit nasabah sesuai dengan perjanjian. Pembayaran kredit nasabah yang tersendat lambat laun menimbulkan tunggakan yang berdampak pada terjadinya risiko keterbatasan penyediaan kebutuhan likuiditas harian. Likuiditas BPR yang tidak tercukupi dapat memengaruhi kemampuan BPR dalam penyaluran kredit yang baru. Selain itu, tunggakan pembayaran pendapatan bunga kredit, mempengaruhi kemampuan BPR dalam memperoleh pendapatan operasional dan laba.

Laporan Manajemen

a. Struktur Organisasi (terlampir)

Total karyawan dan Pengurus per tanggal 31 Desember 2022 adalah 44 orang. Dewan Komisaris ada 2 orang terdiri dari 1 Komisaris Utama dan 1 Komisaris. Direksi 2 orang terdiri dari 1 Direktur Utama dan 1 Direktur, membawahi langsung 5 orang Pejabat Eksekutif. Untuk lebih jelasnya kami lampirkan Struktur Organisasi PT. BPR. Multi Arthanusa dalam lembar tersendiri.

b. Aktivitas Utama

Aktivitas utama yang dilakukan PT. BPR MULTI ARTHANUSA masih terbatas pada standar operasional BPR pada umumnya, yaitu memberikan layanan tabungan, deposito dan kredit. Peningkatan pelayanan kami tingkatkan dengan mempercepat pelayanan kami seperti jemput bola untuk nasabah tabungan dan deposito, sedangkan pada sektor kredit kami mengupayakan percepatan prosedur kredit yang ada dengan perbaikan form analisa kredit dan team analis kredit, dan penambahan beberapa produk kredit baru yang kami yakini dapat bersaing dipasaran.

c. Teknologi Informasi & Sistem Keamanan

Untuk mendukung kinerja operasional tentunya kami membutuhkan Sistem Informasi Management yang baik dan berkesinambungan. Sejak tahun 2016 kami telah menggunakan sistem USSI yang kami harapkan dapat mempermudah dan memperlancar kinerja BPR sesuai dengan aturan dan perundangan yang berlaku dan Sistem keamanan kami saat ini dengan pengembangan sistem sesuai kebutuhan bisnis kami.

d. Perkembangan dan Target Pasar.

Pada tahun ini pasar kami mempertahankan pangsa pasar maka dari itu kami mempertahankan penambahan tenaga Account Officer yang telah memiliki pangsa pasar. Fokus kami tetap pada sektor UMKM dimana sektor ini merupakan sektor yang paling menjanjikan dengan risiko batas toleransi dan terkendali. Saat ini portofolio kredit kami sebagian besar adalah porsi kredit pertanian, namun begitu untuk kedepan kami berusaha merambah kredit angsuran dengan berbagai sektor

usaha agar penyebaran risiko merata. Walaupun pangsa pasar kami bertambah luas dan banyak secara nominal, kami tetap berupaya untuk meminimalisasi risiko kredit yang ada dengan menerapkan prinsip kehati-hatian sesuai aturan yang berlaku dengan meningkatkan NOA kredit.

e. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

Pada tahun 2022 kami belum menjalin kerja sama dengan BPR berkaitan dengan penyaluran kredit berupa sindikasi. Kami juga melibatkan aparat penegak hukum untuk penangangan kredit bermasalah, terutama fokus kami kategori kolektibilitas non lancar. Hal ini kami lakukan demi terbentuknya portofolio kredit yang sehat dan merupakan dasar kami untuk melakukan pengembangan berikutnya.

f. Jumlah, jenis dan lokasi kantor

Lokasi Kantor kami terletak di Jl. Raya Petir No.99, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, dan sementara ini belum memiliki kantor cabang dan mempunyai 2 (dua) kantor kas yang terletak di Jl. Sri Suwarno No. 3 Banyuurip Temanggung dan Jl Raya Candiroto Sukorejo.

g. Kepemilikan

Menurut Akta terakhir, komposisi kepemilikan saham berdasarkan Akta No. 23 tanggal 28 September 2017 yang dibuat oleh Indah Indriani, S.H. Notaris di Semarang adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Komposisi Saham		
		2017	2016	%
1.	N. Hery Santoso, S.E.	Rp. 3.000.000.000,-	Rp. 1.500.000.000,-	60%
2.	Yani Astuti Soewito	Rp. 1.000.000.000,-	Rp. 500.000.000,-	20%
3.	Stevan Adri Santoso	Rp.1.000.000.000,-	Rp. 500.000.000,-	20%
		Rp. 5.000.000.000,-	Rp. 2.500.000.000,-	100%

Kepemilikan BPR yang dimiliki oleh pengurus saat ini adalah 20% dengan atas nama Stevan Adri Santoso dengan jabatan Komisaris Utama.

h. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia kami saat ini berjumlah 46 orang dengan 4 orang pengurus (2 Dewan Komisaris dan 2 Direksi) dan 42 orang karyawan. Dalam rangka peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dan menambah wawasan kami, pada tahun 2022 kami mengadakan beberapa pendidikan dan pelatihan dengan berbagai topik yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan melakukan penyegaran dan pelatihan APU PPT untuk seluruh Sumber Daya Manusia. Pelatihan tersebut antara lain:

NO	TANGGAL	PESERTA	PENYELENGGARA	TEMA
1	18/01/2022	PE Kepatuhan , Manrisk dan APU PPT	IR.ZINSARI,MM,MBA	Manajemen Resiko & Pelatihan Profil Resiko
2	06/01/2022	Kasie HR & GA	OJK	Strategi Penyiapan Digital Talent Guna Mendukung Transformasi Digital di IJK
3	13/01/2022	Kasie HR & GA	OJK	Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan
4	25-26 /01/ 2022	IT	PT. USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE	Pelatihan dan Trial Error Aplikasi Obox
5	24/01/2022	Semua Karyawan	Internal	Sosialisasi RBB 2022 KICK OFF 2022
6	26/01/2022	PE Dana	OJK	Sosialisasi Rencana Implementasi Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) 2022 dan Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) modul SimPel/SimPel Ib
7	27/01/2022	Kasie HR & GA	OJK	Dampak Environmental, Social and Governance (ESG) terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan
8	03/02/2022	Kasie HR & GA	OJK	Memperkuat Industri Jasa Keuangan melalui Bela Negara
9	11-12/02/ 2022	Direktur YMFK	PERBARINDO	Pelatihan Analisa Kredit Sindikasi
10	15/02/2022	PE Kepatuhan , Manrisk dan APU PPT PE Dana	OJK	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP)
11	17/02/2022	Kasie HR & GA	OJK	Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital
12	23/02/2022	Direktur YMFK PE Kepatuhan , Manrisk dan APU PPT PE Dana	OJK	Kegiatan Sosialisasi POJK No.62/POJK.03/2020 tentang BPR
13	23-24/02/ 2022	PE Kepatuhan , Manrisk dan APU PPT PE Dana	OJK	Peluang, Tantangan, dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru untuk Penguatan Rezim APU PPT tanggal 23-24 Februari 2022

14	08/03/2022	PE Kepatuhan ,Manrisk dan APU PPT PE Dana PE Operasional Pembukuan	OJK	Sosialisasi implementasi APOLO Modul Penerapan Tata Kelola BPR/BPRS
15	16-18/03/ 2022	Direktur Bisnis	PERBARINDO	Penyegaran #10 Direktur Tk 01, Direktur Tk02, Komisaris
16	23/03/2022	Direktur YMFK PE Kepatuhan ,Manrisk dan APU PPT PE Remedial	PERBARINDO	Training Online AYDA BPR Salah Satu Alternatif Solusi Lelang Berulang Tanpa Pembeli
17	24/03/2022	Direktur YMFK PE Kepatuhan ,Manrisk dan APU PPT IT	ZPRO CONSULTING	Penerapan Aplikasi Tata Kelola BPR
18	29/03/2022	Direktur YMFK PE Kepatuhan ,Manrisk dan APU PPT	OJK	Manajemen Resiko bagi BPR dan BPRS
19	07/04/2022	PE Kepatuhan ,Manrisk dan APU PPT	OJK	Sosialisasi Penyediaan Data Piutang Negara kepada Pelapor SLIK
20	25/04/2022	Direktur YMFK PE Kepatuhan ,Manrisk dan APU PPT	JANA TWESTEN	Manajemen Resiko: Pengenalan Business Continuity Plan (BCP)
21	13- 14/05/2022	Seluruh Karyawan	Multi Talenta - Smartsia	MVP 2022
22	18-19/05/ 2022	Direktur YMFK	PERBARINDO	Talkshow Rakerda, Halal Bihalal, Harmonisasi
23	18/05/2022	Direksi		Webinar OJK LAPS, SJK
24	09/06/2022	Divisi Kredit, Analisis, Legal	Lucas Muliawan	Manajemen kredit
25	29/06/2022	PE Kepatuhan ,Manrisk dan APU PPT		Perbarindo
26	06/07/2022	Direktur YMFK Kasie HR & GA PE	Lucas Muliawan	Tingkatkan Daya Saing dengan Menyusun Target Kinerja Setiap Unit Kerja dan Karyawan dengan KPI (Key Performance Indikator)

27	14 – 15/07/2022	Direktur YMFK IT PE Kredit	PERBARINDO	Training of Trainer (TOT) Inkubasi dan Digitalisasi UMKM binaan BPR/BPRS
28	15,22,24- 27/07/2022	PE Kepatuhan ,Manrisk dan APU PPT	PERBARINDO	Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Kerja Direktur TK.1 TAHUN 2022
29	04/08/2022	PE Kepatuhan ,Manrisk dan APU PPT		Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Kerja DiRektur TK.1 TAHUN 2022
30	10/08/2022	Direktur YMFK PE Kredit Kasie HR & GA IT Staf AS & GA	OJK	Digital Marketing bagi pengurus dan Pegawai BPR/BPRS
31	07/09/2022	Kasie HR & GA	PERBARINDO DAN BPJS	PERBARINDO DAN BPJS
32	15/09/2022	PE Dana	OJK	Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan (BIK) tahun 2022 dan Undangan Pertemuan Pelaksanaan BIK Tahun 2022
33	19/09/2022	Direktur YMFK PE Kepatuhan ,Manrisk dan APU PPT PE AI PE Operasional	OJK	Undangan Sosialisasi Ketentuan BPR / S
34	20/09/2022	Direktur YMFK PE Kepatuhan ,Manrisk dan APU PPT PE AI PE Operasional	ZPRO CONSULTING	Penilaian Tingkat Kesehatan BPR
35	06/10/ 2022	PE Kepatuhan ,Manrisk dan APU PPT PE Dana	OJK	Undangan Peserta "Webinar: Keterbukaan Informasi Pemilik Manfaat (Beneficial Owner) Pada Rezim APU PPT"
36	20/10/2022	Kasie HR & GA PE dana	W. ONLINE	Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi
37	24/10/2022	PE Kepatuhan ,Manrisk dan APU PPT	OJK	Optimalisasi Kualitas Penerapan Tata Kelola pada Industri BPR
38	27 /10/ 2022	PE Kepatuhan ,Manrisk dan APU PPT	OJK	Pelatihan APU PPT
39	10/11/2022	Seluruh Karyawan		Pelatihan APU PPT

40	24/11/2022	PE Kepatuhan ,Manrisk dan APU PPT PE dana PE Operasional PE AI PE Remedial PE Kredit Kasi Analis Kanit Kredit	Lukas Muliawan	Pelatihan Strategi Anti Fraud , Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
41	30/11/2022	Direksi PE Kepatuhan ,Manrisk dan APU PPT PE dana PE Operasional PE AI PE Remedial PE Kredit Kanit Kredit	OJK	Seminar Manajemen Perubahan

- i. Kebijaksanaan pemberian gaji dan fasilitas bagi direksi dan dewan Komisaris. Dasar untuk pemberian gaji dan fasilitas bagi direksi dan dewan komisaris ditetapkan melalui keputusan RUPS berdasarkan dari Laporan Keuangan setiap tahun, yang merupakan hasil kinerja Pengurus dalam mengelola perusahaan. Pengurus BPR saat ini sudah lengkap dengan susunan 2 orang Dewan Komisaris dan 2 orang Direksi. Konsep dasar dalam pengukuran imbalan kerja didasarkan pada tabel sebagai berikut:

Struktur Gaji							
Pangkat	Golongan	Job Grouping	Komponen				
			UP	TJ	T Makan	T BBM	Pulsa
Non staf	1	OB, Satpam, Driver	V	-	V	-	-
Staf Pratama	2	Teller pusat, Teller kas	V	V	V	V	-
Staf Madya	3	Pembukuan, Admin Kredit, Admin Dana, CS Admin Support	V	V	V	V	-
Staf Utama	4	AO Kredit, AO Dana , Remedial, Analis	V	V	V	V	V
Kepala Madya	5	Kepala Seksi/Unit	V	V	V	V	V
	6	Pejabat Eksekutif					

UMK 1.887.900,00					1.887.900,00					
Tahun 2022										
	Upah Pokok + Tunjangan Jabatan/Tetap					Upah Pokok + Tunjangan Jabatan/Tetap				
	Minimum	Q-Low	Median	Q-High	Maximum	Minimum	Q-Low	Median	Q-High	Maximum
	80%	90%	100%	110%	120%	80%	90%	100%	110%	120%
	1.887.900	1.887.900	2.038.222	2.242.044	2.445.866	1,00	1,00	1,08	1,19	1,30
	2.130.087	2.396.348	2.662.609	2.928.870	3.195.131	1,13	1,27	1,41	1,55	1,69
	1.887.900	1.990.589	2.211.766	2.432.943	2.654.119	1,00	1,05	1,17	1,29	1,41
	1.887.900	2.087.182	2.319.092	2.551.001	2.782.910	1,00	1,11	1,23	1,35	1,47
	3.310.729	3.724.570	4.138.411	4.552.252	4.966.093	1,75	1,97	2,19	2,41	2,63
	4.135.191	4.652.090	5.168.989	5.685.888	6.202.787	2,19	2,46	2,74	3,01	3,29

j. Perubahan-perubahan penting yang terjadi, dan sifat material tahun 2022 nihil.

B. Laporan Keuangan Tahunan

- 1). Neraca (terlampir)
- 2). Laporan Laba Rugi (terlampir)
- 3). Laporan Arus Kas (terlampir)
- 4). Laporan Perubahan Ekuitas (terlampir)
- 5). Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi Komitmen dan Kontijensi

Catatan pada pos-pos Neraca (dalam ribuan rupiah) :

a). Kas **Rp. 198.645,-**

Saldo kas tersebut merupakan saldo uang kas per tanggal 31 Desember 2022.

b). Pendapatan bunga yang akan diterima

Terdiri dari :

- Pendapatan bunga kredit	Rp. 640.177,-
- Pendapatan bunga deposito yang akan diterima	Rp. 15.512,-
Jumlah	Rp. 655.689,-

Saldo pendapatan bunga yang akan diterima tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2022

c). Penempatan pada bank lain

Merupakan penempatan dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka pada bank lain dalam mata uang rupiah untuk periode 31 Desember 2022 sebagai berikut :

<i>(dalam ribuan rupiah)</i>				
Jenis Rek.	Nama Bank	Jk. Waktu	Suku bunga	Jumlah
Giro	Bank BCA	-	0,00%	1.988.214
Giro	Bank BRI	-	1,90%	2.474.925
Giro	Bank BRI	-	1%	979
Tabungan	Bank Jateng	-	0,5%	2.676.975
Tabungan	Bank Mandiri	-	1 %	2.585.977
Tabungan	Bank BCA	-	0,21%	208.505
Tabungan	Bank BNI	-	1,5%	2.436.134
Tabungan	PT BPR Lestari Bali	-	2,5%	1.775.009
Deposito	Bank Jateng	1 bln	3,75%	50.000
Deposito	PT BPR Artha Rahayu	6 bln	6,25 %	500.000
Deposito	PT BPR Daya Karya Nusa	6 bln	6,25 %	500.000
Deposito	PT BPR Arthma Cerah	6 bln	6 ,25%	250.000
Deposito	PT BPR Arthma Cerah	6 bln	6,25 %	250.000
Deposito	PT BPR Tirta Danarta	6 bln	6,25 %	500.000
Deposito	PT BPR Dana Mitra Sakti	6 bln	6,25 %	500.000
Deposito	PT BPR Mitra Gema Mandiri	6 bln	6,25 %	400.000
Deposito	PT BPR Mitra Gema Mandiri	6 bln	6,25 %	500.000

Deposito	PT BPR Arha Rahayu	6 bln	6,25 %	500.000
Deposito	PT BPR Niji	6 bln	6,25 %	500.000
Deposito	PT BPR Niji	3 bln	6,25 %	500.000
Deposito	PT BPR Araya Arta	6 bln	6,25 %	250.000
Deposito	PT BPR Araya Arta	6 bln	6,25 %	500.000
Deposito	PT BPR Araya Arta	6 bln	6,25 %	250.000
Deposito	PT BPR Ceper	6 bln	6,25 %	250.000
Deposito	PT BPR Ceper	6 bln	6,25 %	500.000
Deposito	PT BPR Ceper	6 bln	6,25 %	500.000
Deposito	PT BPR Ceper	6 bln	6,25 %	500.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain				21.846.718
Pembentukan Penyisihan Kerugian				12.108
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - bersih				21.834.610

d) Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Saldo Rp. 12.108,-

e). Kredit Yang Diberikan : (dalam ribuan rupiah)

Saldo kredit yang diberikan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

- KYD Baki Debet Rp. 54.717.236,-
- Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi+ Rp. (898.876,-)

Saldo KYD Netto Rp. 53.818.360,-

Adapun rincian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Kolektibilitasnya

- Lancar Rp. 34.874.964,-
- DPK Rp. 7.000.563,-
- Kurang lancar Rp. 1.082.051,-
- Diragukan Rp. 1.278.719,-
- Macet Rp. 10.480.939,-

Jumlah Rp. 54.717.236,-

2. Berdasarkan Keterkaitannya

- Pihak Terkait Rp. 1.200.000,-
- Pihak Tidak terkait Rp. 53.517.236,-

Jumlah Rp. 54.717.236,-

3. Berdasarkan jenis Penggunaannya

- Investasi Rp. 2.534.620,-
- Modal Kerja Rp. 50.569.376,-
- Konsumtif Rp. 1.613.240,-

Jumlah Rp. 54.717.236,-

4. Berdasarkan sektor Ekonomi

- Pertanian Rp. 6.590.401,-

• Pertambangan	Rp. 59.136,-
• Industri	Rp. 3.442.185,-
• Konstruksi	Rp. 3.303.102,-
• Perdagangan	Rp. 37.278.104,-
• Transportasi	Rp. 1.442.728,-
• Jasa kemasyarakatan, sosial Budaya, Hiburan	Rp. 885.653,-
• Jasa Perorangan	Rp. 113.425,-
• Kegiatan Usaha Belum Jelas Batasannya	Rp. 392.002,-
• <u>Lainnya</u>	Rp. 1.210.500,-
Jumlah	Rp. 54.717.236,-

f). Penyisihan Kerugian Kredit :

Penyisihan kerugian selama tahun 2022 sebagai berikut :

▪ Saldo awal	Rp. -968.836,-
▪ Pembentukan Penyisihan Tahun Berjalan	Rp. -1.544.670,-
▪ Kelebihan PPAP	Rp. 573.485,-
▪ Penghapusan buku Kredit tahun berjalan	Rp. 0,-
Saldo Akhir Tahun	Rp. -1.940.021,-

g). Agunan Yang Diambil Alih

Saldo agunan yang diambil alih merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2022.

▪ Saldo awal tahun	Rp. 767.350,-
▪ Penambahan AYDA	Rp. 1.100.000,-
Saldo Akhir Tahun	Rp. 1.867.350,-

h). Aktiva Tetap dan Inventaris

Saldo aktiva tetap dan inventaris tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2022, dirinci sebagai berikut:

▪ Saldo awal tahun harga perolehan inventaris	Rp. 1.735.518,-
▪ Penambahan kendaraan & inventaris	Rp. 70.816,-
▪ Pengurangan kendaraan	Rp. 0,-
Saldo Akhir Tahun	Rp. 1.806.334,-

i). Akumulasi Penyusutan

Saldo akumulasi penyusutan tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2022, dirinci sebagai berikut:

▪ Saldo awal tahun	Rp. 1.047.732,-
▪ Penambahan	Rp. 212.101,-
▪ Pengurangan kendaraan	Rp. 0,-
Saldo Akhir Tahun	Rp. 1.259.833,-

j). Aset Tidak Berwujud

Saldo aset tidak berwujud tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2022, dengan perincian sebagai berikut :

▪ Saldo awal	Rp. 229.875,-
▪ Pengurangan penyusutan	Rp. 17.930,-
Saldo Akhir Aset Tidak Berwujud	Rp. 247.805,-

k). Aset Lain-lain

Saldo aset lain-lain tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2022, yang terdiri atas :

▪ Materai	Rp 432,-
▪ Persediaan Bilyet Deposito	Rp. 4.439,-
▪ Slip Penarikan	Rp. 1.087,-
▪ Kartu Angsuran	Rp. 720,-
▪ Amplop Multi	Rp. 1.690,-
▪ Slip Setoran	Rp. 3.188,-
▪ Amplop Sertifikat	Rp. 1.430,-
▪ Hadiah Taka	Rp. 2.462,-
▪ Buku Simpel	Rp. 1.908,-
▪ Kartu Taka	Rp. 641,-
▪ Sampul Bilyet	Rp. 720,-
▪ Slip Angsuran	Rp. 2.315,-
▪ Stop Map	Rp. 5.170,-
▪ Buku Tab Multi Point	Rp. 3.686,-
▪ Persediaan Kartu Tab Multi Extra	Rp. 1.233,-
▪ Persediaan Amplop BPKB	Rp. 360,-
▪ Persediaan Mug	Rp. 5.184,-
▪ Persediaan Payung	Rp. 8.295,-
▪ Persediaan Kartu Ucapan Natal	Rp. 1.022,-
▪ Persediaan Kartu Lebaran	Rp. 1.535,-
▪ Persediaan Paper bag	Rp. 1.221,-
▪ Voucher Multi Poin	Rp. 62.750,-
▪ Deposit PT Arindo Pratama	Rp. 7.366,-
▪ Asuransi Mobil	Rp. 4.173,-
▪ Premi Asuransi Pengurus	Rp. 21.768,-
▪ Renovasi Gedung	Rp. 13.599,-
▪ Sewa Gedung	Rp. 26.250,-
▪ Sewa Garasi	Rp. 22.826,-
▪ Sewa Kantor Kas	Rp. 130.839,-
▪ Persediaan Tas	Rp. 540,-
▪ Persediaan Sajadah	Rp. 2.950,-
▪ Lain-lain	Rp. 382.336,-
Jumlah Aset Lain-lain	Rp. 724.915,-

i). Kewajiban Segera Dibayar Lainnya

Saldo kewajiban segera dibayar lainnya tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2022, yang terdiri atas :

▪ Pajak penghasilan pasal 21	Rp. 6.949,-
▪ Pajak penghasilan tab & dep	Rp. 47.684,-
▪ Titipan BPJS Kesehatan	Rp. 6.143,-
▪ Titipan Nasabah	Rp. 424.767,-
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar Lainnya	Rp. 485.543,-

m). Utang Bunga

Saldo Utang bunga tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2022 yang terdiri atas :

▪ Utang Bunga Deposito	Rp. 133.313,-
▪ Utang Bunga Antar Bank Pasiva	Rp. 0,-
Jumlah Utang Bunga	Rp. 133.313,-

n). Utang Pajak

Saldo utang pajak tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2022 dengan perincian sebagai berikut :

▪ Pajak penghasilan pasal 25	Rp. 76.748,-
▪ Pajak penghasilan pasal 29	Rp. 0,-
Jumlah	Rp. 76.748,-

o). Simpanan

Saldo simpanan tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2022, dengan perincian sebagai berikut :

a. Tabungan	Rp. 21.822.497,-
b. Deposito berjangka	Rp. 43.415.331,-
Jumlah	Rp. 65.237.828,-

TABUNGAN**Berdasarkan Produk**

• Tabungan Multi Point	Rp. 18.351.741,-
• Tabungan Prioritas	Rp. 1.700.678,-
• Tabungan Qurban	Rp. 111.357,-
• Tabungan Pendidikan	Rp. 138.430,-
• Tabungan Pasar	Rp. 5.230,-
• Tabungan Berjangka	Rp. 581.333,-
• Tabungan Simpel	Rp. 178.699,-
• Tabungan Multi Extra	Rp. 755.028,-
Jumlah	Rp.21.822.496,-

Berdasarkan Keterkaitannya

• Pihak Terkait	Rp. 1.313.975,-
• Pihak Tidak terkait	<u>Rp. 20.508.522,-</u>
Jumlah	Rp. 21.822.497,-

DEPOSITO**Berdasarkan Keterkaitannya**

• Pihak Terkait	Rp. 5.063.165,-
• Pihak Tidak terkait	<u>Rp. 38.352.166,-</u>
Jumlah	Rp. 43.415.331-

p). Simpanan Dari Bank Lain

Saldo simpanan dari bank lain tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2022 yang terdiri atas :

▪ Tabungan dari bank lain	Rp. 0,-
▪ Deposito dari bank lain	Rp. 0,-
Jumlah	Rp. 0,-

q). Pinjaman Yang Diterima Dari Bank Lain

Saldo Pinjaman yang diterima dari bank lain tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2022 adalah Nihil

r). Dana Setoran Modal - Kewajiban Rp. 0,-

Saldo Dana setoran modal - kewajiban tersebut merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2022.

s). Kewajiban Imbalan Kerja

Saldo kewajiban lain-lain merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2022 terdiri atas :

▪ Cadangan Jaspro	Rp. 87.182,-
▪ Cadangan Pesangon	<u>Rp. 37.438,-</u>
▪ Cadangan Insentif	Rp. 17.048
Jumlah	Rp. 141,668,-

t). Modal Disetor Rp. 5.000.000,-

Saldo modal disetor merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2022.

u). Cadangan

Cadangan Umum	Rp. 1.000.000,-
Cadangan Tujuan	<u>Rp. 1.000.000,-</u>
Jumlah	Rp. 2.000.000,-

Saldo cadangan umum dan cadangan tujuan merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2022.

v). Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Rp. 3.921.400,-
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya merupakan saldo per tanggal 31 Desember 2022.	

Catatan pada Laporan Laba/Rugi Periode 2022 (dalam ribuan rupiah) :

w). Pendapatan Bunga

Terdiri atas :

▪ Dari bank-bank lain :	
▪ Giro	Rp. 21.396,-
▪ Tabungan	Rp. 57.832,-
▪ Dep. Berjangka	Rp. 285.037,-
▪ Dari pihak ketiga bukan bank :	Rp 8.102.936,-
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	Rp. 8.467.201,-

x). Provisi

Terdiri atas :

▪ Provisi	Rp. 387.575,-
▪ Administrasi	Rp. 348.057,-
Jumlah Pendapatan Provisi	Rp. 735.633,-

y). Biaya Transaksi	Rp. -350,-
----------------------------	-------------------

z). Beban Bunga

▪ Tabungan	Rp. 738.920,-
▪ Deposito	Rp. 2.520.358,-
▪ Deposito Antar Bank	Rp 0,-
▪ Lainnya	Rp. 0,-
Jumlah Beban Bunga	Rp. 3.259.278,-

aa). Pendapatan Operasional Lainnya

Terdiri atas :

▪ Pendapatan denda	Rp. 290.995,-
▪ Pendapatan Administrasi Tabungan	Rp. 49.803,-
▪ Pendapatan Finalty Deposito	Rp. 11.671,-
▪ Penerimaan Kredit Hapus Buku	Rp. 288.818,-
▪ Pemulihan PPAP	Rp. 587.478,-
▪ Pendapatan Biaya Appraisal	Rp. 48.560,-
▪ Selisih lebih kas	Rp. 155,-
▪ Pendapatan Tuprek Tab	Rp. 12.097,-
▪ Lainnya	Rp. 38.725,-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	Rp. 1.308.302,-

bb). Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan

Jumlah Beban Penyisihan Kerugian/Penghapusan	Rp. 1.570.771,-
--	-----------------

cc). Beban Pemasaran

Terdiri atas :

■ Iklan & Promosi	Rp. 102.703,-
Jumlah Beban Pemasaran	Rp. 102.703,-

dd). Beban Administrasi dan umum

Terdiri atas :

❖ Umum dan administrasi :

■ Asuransi	Rp. 69.384,-
■ Sewa	Rp. 208.417,-
■ Pajak-pajak	Rp. 21.461,-
■ Pemeliharaan dan perbaikan :	Rp. 52.943,-
■ Barang dan jasa	Rp. 448.685,-
■ Penyusutan	Rp. 240.389,-
■ Pendidikan	Rp. 130.919,-
■ Tenaga Kerja	Rp. 3.247.102,-

Jumlah Biaya Administrasi dan Umum **Rp.4.419.300,-****ee). Pendapatan Non Operasional**

Terdiri atas :

■ Fee Notaris	Rp. 25.896,-
■ PPOB Listrik	Rp. 541,-
■ Lainnya	Rp. 19.524,-
Jumlah Pendapatan Non Operasional	Rp. 45.961,-

ff). Beban non operasional

Terdiri atas :

■ Sumbangan	Rp. 21.247,-
■ Denda	Rp. 0,-
■ Lainnya	Rp. 100.013,-
Jumlah Beban Non Operasional	Rp. 121.260

gg). Taksiran Pajak Penghasilan **Rp. 148.248,-**

BAB II

PENGUNGKAPAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2022

- A. Laporan Keuangan** meliputi **Neraca, Laba Rugi, Arus Kas, Ekuitas, Catatan atas laporan keuangan dan informasi Komitmen dan Kontijensi**, selengkapnya dapat dilihat pada **Laporan Keuangan Tahunan hasil audit KAP**. Laporan keuangan tahun 2022 ini disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) ETAP yang relevan dengan metode accrual basis, Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PABPR), serta ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- B. Jumlah Aktiva Produktif dan Kualitasnya, baik kepada pihak terkait maupun tidak terkait adalah sebagai berikut :**

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

PT. BPR MULTI ARTHANUSA

TANGGAL 31 DESEMBER 2022

(Ribuan Rp)

NO.	KETERANGAN	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan pada bank lain	21.846.719		0	0	0	21.846.719
2	Kredit Yang Diberikan						
	a.Kepada pihak terkait	1.200.000		0	0	0	1.200.000
	b.Kepada pihak tidak terkait	33.674.964	7.000.563	1.082.051	1.278.719	10.480.939	52.517.236
3	Jumlah Aktiva Produktif	56.721.682	7.000.563	1.082.051	1.278.719	10.480.939	76.563.955

C. Klasifikasi Aktiva Produktif menurut jangka waktu :

JANGKA WAKTU	NOA	BAKI DEBET
3 BLN	2	105.000
6 BLN	20	752.933
10 BLN	58	192.525
12 BLN	316	15.506.499
18 BLN	9	64.151
24 BLN	100	1.211.848
36 BLN	223	9.320.603
48 BLN	63	3.153.791
60 BLN	118	15.112.490
62 BLN	1	1.200.000
66 BLN	1	214.000
72 BLN	4	286.066
84 BLN	13	1.315.188
96 BLN	5	203.371
102 BLN	1	1.350.880
120 BLN	23	4.727.891
TOTAL	957	54.717.236

D. Rasio NPL Neto, KPMM, LDR dan ROA adalah sebagai berikut :

RASIO KEUANGAN						
PT. BPR MULTI ARTHANUSA						
TANGGAL 31 DESEMBER 2022						
NO.	KETERANGAN	L	KL	D	M	Rasio
1.	NPL Neto (%)					20,27%
2.	Rasio KPMM					30,15%
3.	Loan to Deposit Ratio / LDR (%)					72,23%
4.	Return On Asset / ROA (%)					1,19%

Dari Rasio Keuangan KPMM, LDR dan ROA kami masih dalam kategori SEHAT, namun untuk NPL tidak sehat.

E. Karakteristik usaha dan jasa utama

Dalam rangka memberikan layanan yang prima terhadap kebutuhan nasabah khususnya Sektor UMKM, PT BPR Multi Arthanusa menyediakan produk-produk tabungan, deposito dan kredit dengan persyaratan yang mudah dan tingkat suku bunga yang kompetitif. Produk tabungan dan deposito, disamping suku bunganya menarik juga mendapatkan pelayanan khusus bagi penabung yaitu pelayanan jemput bola (pick up service) sehingga nasabah tidak harus datang ke kantor untuk melakukan setoran dan pengambilan uang. Sedangkan produk kredit kami menyediakan fasilitas untuk membiayai tambahan modal kerja, investasi dan konsumsi dengan persyaratan yang mudah, proses cepat dan tingkat suku bunga yang kompetitif. Pembayaran terhadap fasilitas kredit yang diberikan bisa dilakukan secara angsuran bulanan untuk kredit umum, angsuran bunga untuk kredit musiman/berjangka.

F. Informasi lain mengenai transaksi-transaksi dalam jumlah yang signifikan, nihil.

Demikian Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2022 ini disusun sebagai Laporan Pertanggungjawaban Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham dalam mengelola PT BPR MULTI ARTHANUSA.


Hormat kami,


PT BPR Multi Arthanusa

Suseno Pujo Santoso,SE

Direktur Utama

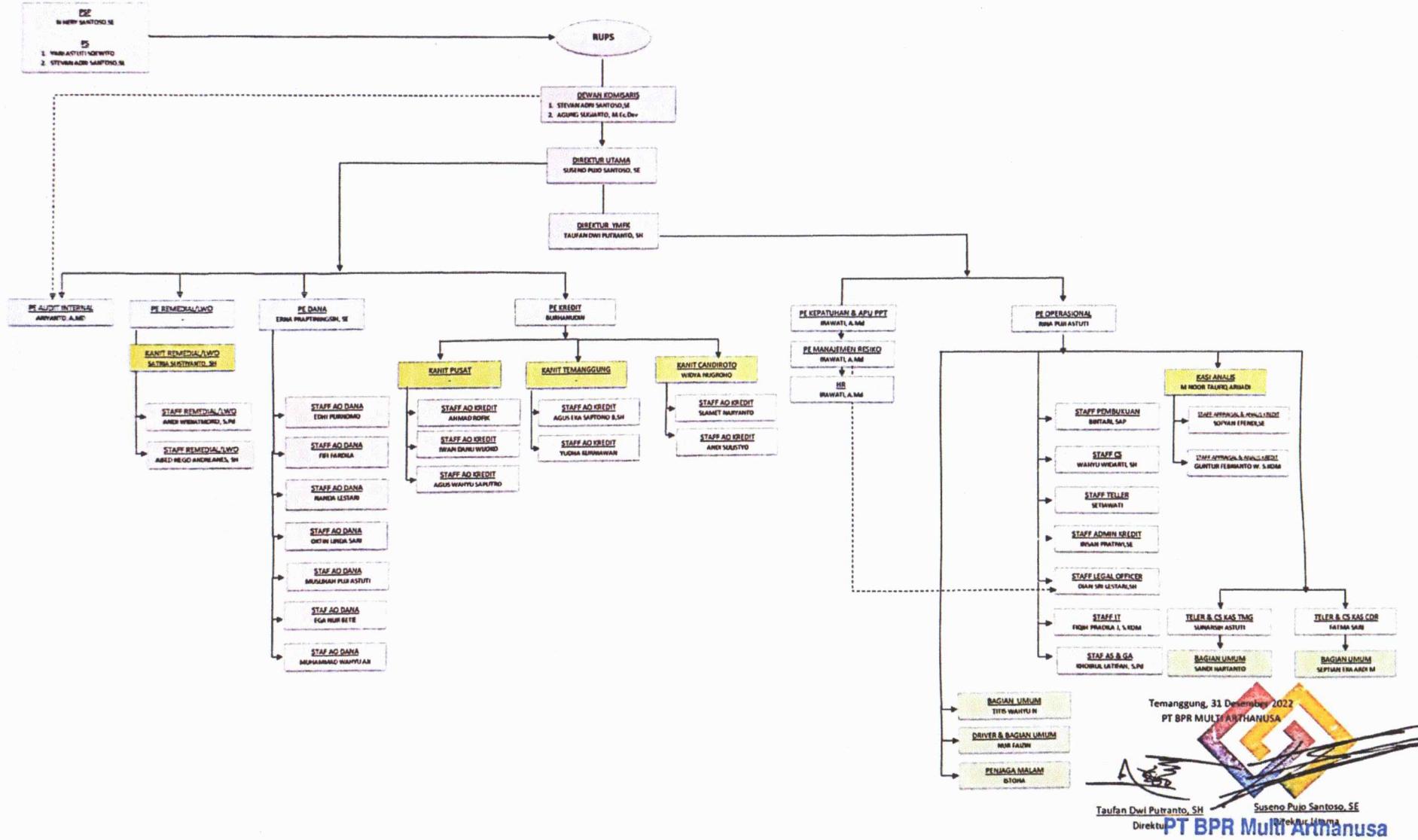
FORMASI SUMBER DAYA MANUSIA
PT. BPR MULTI ARTHANUSA
POSISI DESEMBER 2022

JABATAN	JUMLAH	NAMA	LAMA MENJABAT	PENDIDIKAN
Komisaris Utama	1	Stevan Adri Santoso		S2
Komisaris	1	Agung Sugiarto		S2
Direktur Utama	1	Suseno Pujo Santoso	4 Tahun	S1
Direktur	1	Taufan Dwi Putranto	2 Bulan	S1
PE Dana	1	Erna Praptiningsih	6 Tahun	S1
PE Kredit	1	Burhanudin	1,5 Tahun	S1
PE Operasional	1	Rina Puji Astuti	6 Tahun	SMA
PE Manrisk, Kepatuhan, dan APU&PPT	1	Irawati	2 Bulan	D3
PE Audit Internal	1	Arianto	4,5 Tahun	D3
Kanit	1	Satria Sustiyanto	5 Tahun	S1
Kanit	1	Widya Nugroho	4 Tahun	SMA
Kasi Analis Kredit	1	M Noor Taufiq Arijadi	1 Tahun	SMA
Appraisal	2	Sofyan Efendi	8 Tahun	S1
		Guntur Febrianto Wibowo	3 Tahun	S1
Pembukuan	1	Bintari	3 Tahun	S1
Teller	3	Fatma Sari	4 Tahun	S1
		Setiawati	3 Tahun	S1
		Sunarsih Astuti	2 Tahun	SMA
Admin Kredit	2	Dian Sri Lestari	4 Tahun	S1
		Insan Pratiwi	2 Tahun	S1
IT	1	Fiqih Prardila	3,5 Tahun	S1
Staf Admin Suport	1	Khoirul Latifah	1 Tahun	S1
AO Dana	7	Fifi Fardila	5,5 Tahun	SMA

		Edhi Purnomo	4 Tahun	SMA
		Muslihah Puji Astuti	3,5 Tahun	SMA
		Nanda Lestari	3 Tahun	SMA
		Oktin Linda Sari	2,5 Tahun	SMA
		Ega Nur Betie	2,5 Tahun	SMA
		Wahyu Aji	3 Bulan	SMA
CS	1	Wahyu Widarti	3 Tahun	S1
AO Kredit	7	Agus Eka SB	5 Tahun	S1
		Yudha Ari K	5 Tahun	SMA
		Ahmad Rofik	1 Tahun	SMA
		Slamet Naryanto	1 Tahun	SMA
		Andi Sulistyо	10 Bulan	D3
		Iwan Danu Nugroho	3 Bulan	SMA
		Agus Wahyu Saputro	0 Bulan	SMA
Remedial	2	Andi Widiatmoko	3,5 Tahun	S1
		Abed Nego Adreames	0 Bulan	S1
Penjaga Malam	1	Istoha	29 Tahun	SMP
Umum	3	Titis Wahyu Noviyanti	13 Tahun	SMA
		Sandi Hartanto	3 Tahun	SMA
		Septian Eka AM	2 Tahun	SMA
Driver	1	Nur Faizin	7 Tahun	SMA

STRUKTUR ORGANISASI PT BPR MULTI ARTHANUSA

31 Desember 2022



DAFTAR PERSONALIA
PT. BPR MULTI ARTHANUSA
Periode Desember 2022

NO.	NAMA	NIK	JABATAN	BAGIAN SEKARANG	TANGGAL	TANGGAL	PENDIDIKAN
					LAHIR	MASUK	TERAKHIR
1	M. Noor Taufiq Arijadi	001-02-0694	Staff	Analis	07/11/1972	27/06/1994	SMA
2	Istoha	001-03-1194	Non Staff	Penjaga Malam	16/06/1971	14/11/1994	SMP
3	Sunarsih Astuti	001-05-0400	Staff	Teller & CS Kantor Kas Candiroto	29/12/1978	24/04/2000	SMK
4	Erna Praptiningsih	001-06-0304	PE	PE Dana	17/11/1977	09/03/2004	S1
5	Sofyan Efendi	001-07-0109	Staff	Appraisal	10/09/1981	05/01/2009	S1
6	Titis Wahyu Nofiyanti	001-08-0409	Non Staff	Umum	01/12/1984	16/04/2009	SMK
7	Rina Puji Astuti	001-09-1109	PE	PE Operasional	08/07/1979	05/11/2009	SMK
8	Edhi Purnomo	001-10-0810	Staff	AO Dana	28/10/1970	02/08/2010	SMK
9	Bintari	001-11-0911	Staff	Pembukuan	26/03/1987	26/09/2011	S1
10	Stevan Adri Santoso, S.E.	001-12-1212	Komisaris	Komisaris	24/12/1990	26/12/2012	S1
11	Irawati	001-13-0313	Kasie	Kasie HR & GA	09/03/1981	18/03/2013	D3
12	Widya Nugroho	001-15-1213	Staff	AO Kredit	10/04/1994	12/12/2013	SMK
13	Guntur Febrianto W	001-17-0504	Staff	Appraisal	03/02/1989	05/05/2014	S1
14	Burhanudin	001-18-0814	Kanit	Kanit Kredit	15/02/1986	25/08/2014	S1
15	Setiawati	001-20-0215	Staff	Teller & CS Kantor Kas Temanggung	19/09/1987	25/02/2015	S1
16	Taufan Dwi Putranto	001-21-0815	PE	PE ManRisk & Kepatuhan	17/11/1981	18/08/2015	S1
17	Nur Faizin	001-22-0816	Non Staff	Driver	05/05/1980	15/08/2016	SMK
18	Fifi Fardila	001-24-0717	Staff	AO Dana	27/05/1995	03/07/2017	SMK
19	Satria Sustiyanto	001-26-0917	PE	PE Remedial	31/12/1966	25/09/2017	S1
20	Agus Eka Saptono B	001-27-1017	Staff	AO Kredit	17/08/1980	25/10/2017	S1
21	Yudha Ari Kurniawan	001-31-1117	Staff	AO Kredit	21/04/1989	13/11/2017	SMA
22	Suseno Pujo Santoso	001-28-0218	Direksi	Direktur Utama	20/11/1971	05/02/2018	S1
23	Arianto	001-30-0218	PE	Audit Internal	13/02/1979	13/02/2018	D3
24	Fatma Sari	001-34-0119	Staff	Teller	05/05/1996	21/02/2019	S1
25	Dian Sri Lestari	001-35-0219	Staff	Legal Officer	11/10/1996	20/02/2019	S1
26	Andi Widiatmoko	001-36-0319	Staff	Remedial	28/10/1992	04/04/2019	S1
27	Fiqih Pradila Jatikesumo	001-37-0619	Staff	IT	28/08/1990	18/06/2019	S1
28	Wahyu Widarti	001-38-0919	Staff	CS	29/06/1994	16/09/2019	S1
29	Muslihah Puji Astuti	001-39-1119	Staff	AO Dana	13/03/1995	28/10/2019	SMA
30	Sandi Hartanto	001-40-1119	Staff	Umum	12/12/1995	05/11/2019	SMA
31	Nanda Lestari	001-43-0220	Staff	CS Dana	07/07/1998	03/02/2020	SMA
32	Oktin Linda Sari	001-44-0720	Staff	AO Dana	09/10/1999	13/07/2020	SMA
33	Ega Nur Betie	001-45-0720	Staff	AO Dana	24/03/2000	13/07/2020	SMA
34	Insan Pratiwi	001-46-1120	Staff	Admin Kredit	16/01/1995	05/11/2020	S1
35	Septian Eka Ardi M	001-47-1220	Non Staff	Umum	19/09/1997	21/12/2020	SMA
36	Khoirul Latifah	001-00-1021	Staff	Admin Support	09/12/1998	21/10/2021	S1
37	Ahmad Rofik	001-00-1121	Staff	AO Dana	21/09/1988	01/11/2021	S1
38	Agung Sugiarto	001-00-0721	Komisaris	Komisaris	07/07/1983	26/07/2021	S2
39	Slamet Naryanto	001-53-0122	Staff	AO Kredit	22/02/1986	27/01/2022	SMA
40	Andi Sulistyo	01-54-0822	Staff	AO Kredit	10/10/1989	03/08/2022	D3
41	Iwan Danu Wijoko	001.MP002.0922	Staff	AO Dana	04/06/1990	15/09/2022	SMA
42	Muhammad Wahyu Aji	001.MP002.0922	Staff	AO Kredit	18/10/1997	15/09/2022	SMA
43	Abed Nego Adreanies	001.MP.151222	Staff	Remedial	12/11/1996	15/12/2022	S1
44	Agus Wahyu Saputro	001.MP.26122022	Staff	AO Kredit	06/08/1994	26/12/2022	S1

LAMPIRAN III

A. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik

Perusahaan memilih menerapkan SAK ETAP merupakan regulasi yang dikeluarkan Bank Indonesia yang mewajibkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan efektif tahun buku 1 Januari 2010. Peraturan yang mewajibkan Perusahaan menyusun berdasarkan SAK ETAP termuat dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.11/37 DKBU tentang Penetapan Standar Akuntansi Keuangan bagi Bank Perkreditan Rakyat.

2. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2019 dengan angka komparatif tahun 2018 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. Dasar Pengukuran Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dan pengakuan laporan keuangan adalah biaya historis atas kas dan setara kas Perusahaan yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama periode aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas Perusahaan, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

B. PENJELASAN ATAS POS – POS LAPORAN KEUANGAN

1. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan.

2. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK – ETAP tentang “ pengungkapan pihak- pihak yang mempunyai hubungan istimewa “. Yang dimaksud pihak- pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

- a) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (Intermedieris), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendali bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries).
- b) Perusahaan asosiasi (Associated companies).
- c) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.
- d) Karyawan kunci, yaitu orang- orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta dari anggota keluarga terdekat.
- e) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point 3 atau 4 atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan- perusahaan yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan- perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak

dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

3. Sertifikat Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) di klasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. SBI yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi diskonto dan ditambah biaya transaksi yg belum terealisasi. Sedangkan untuk SBI yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya.

4. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit yang kualitasnya lancer (performing) serta menempatkan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (Akrual Basis). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (non performing) tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit “ Non Performing “ dimasukan dalam rekening administrasi.

5. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan dana pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga. Penyisihan penghapuskan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas dana yang ditempatkan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (Offsetting account) dari penempatan dana pada bank lain tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

6. Kredit Yang Diberikan

BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafon kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/ penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur.

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurangan pendapatan bunga. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit itu termasuk performing atau non performing.

7. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan kerugian kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Besarnya penyisihan kerugian kredit ditentukan dengan memperhatikan kualitas kredit dan nilai agunan yang tersedia. Pembentukan penyisihan dapat dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan. BPR wajib membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beban pembentukan penyisihan kerugian kredit disajikan oleh beban bunga pada pos beban penyisihan kerugian kredit. Saldo penyisihan kerugian kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang diberikan. Penerimaan setoran kredit yang dihapus buku / hapus tagih disajikan secara terpisah dalam Pendapatan Operasional Lainnya. Tata cara penggolongan dan perhitungan pembentukan penyisihan kerugian kredit mematuhi PBI No.13/26/PBI/2011.

8. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan, maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR. Agunan yang diambil alih akan dicatat didalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

Agunan yang diambil alih (AYDA) tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih (AYDA) dan hasil

penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Dalam hal ini AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian, dan
- b) Dalam hal ini AYDA mengalami peningkatan, BPR tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan

9. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris dinyatakan sebesar biaya perolehan (cost), sedangkan penyusutannya didasarkan pada metode garis lurus untuk bangunan dan inventaris.

- a) Tanah tidak disusutkan.
- b) Bangunan permanen disusutkan 5 % dari harga perolehan.
- c) Bangunan tidak permanen disusut 10 % dari harga perolehan.
- d) Golongan I disusut 50 % dari harga perolehan.
- e) Golongan II disusut 25 % dari harga perolehan.

Dalam hal aset tetap dan inventaris diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian dari modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai pendaftaran non – operasional.

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan (Financial Lease) merupakan aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui sewa (Lease) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat di klasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai residu (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa. Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus revaluasi

aset tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos aset tetap dan inventaris. Kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam pinjaman yang diterima.

10. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Suatu aset dapat diidentifikasi apabila;

- a) dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau terbagi dari BPR dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau
- b) muncul dari hak kontraktual atau hak hukumnya lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari BPR atau dari hak dan kewajiban lainnya.

Aset Tidak Berwujud dapat diperoleh secara eksternal melalui perolehan secara terpisah dan pertukaran aset, atau dihasilkan secara internal. Aset Tidak Berwujud hanya dapat diakui apabila berasal dari eksternal. Sedangkan biaya penelitian dan pengembangan yang terkait dengan upaya menghasilkan asset tidak berwujud secara internal tidak dapat diakui sebagai Aset Tidak Berwujud, kecuali merupakan bagian dari perolehan aset lain. Umur manfaat aset tidak berwujud yang berasal hak kontraktual/hukum maksimal sama dengan periode hak kontraktual apabila periode hak kontraktual/hukum dapat diperbarui, maka umur manfaat meliputi periode pembaruan dengan syarat biaya pembaruan tidak signifikan. Umur manfaat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi adalah 10 (sepuluh) tahun.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Biaya perolehan asset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar: (1) Nilai wajar asset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial dan (2) Nilai wajar aset

yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan). (3) Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/diterima tidak dapat diukur secara andal. Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

11. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dikelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Asset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian asset lain-lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun asset lain-lain.

12. Kewajiban Segera

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik

terhadap masyarakat maypun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera

dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun

tidak. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

13. Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang bunga antara lain terdiri dari :

- a) Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga).
- b) Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
- c) Bunga dari transaksi lainnya namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

14. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian utang pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

15. Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Saldo tabungan dusajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam utang bunga.

16. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

17. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi diamortasikan secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik (dimasukan di rekening administratif).

18. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyetor. Dana setoran modal yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai dana setoran modal-kewajiban. Dana setoran modal yang telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai dana setoran modal-ekuitas. Dana setoran modal-kewajiban disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

19. Modal Pinjaman

Modal pinjaman menimbulkan kewajiban kontraktual bagi BPR untuk menyelesaiannya dalam bentuk penyerahan kas dan setara kas. Keterbatasan kemampuan BPR untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya atas modal pinjaman dengan adanya ketentuan untuk memperoleh persetujuan dari bank indonesia, tidak membantalkan kewajiban kontraktual tersebut.

Modal pinjaman diakui sebesar nilai pokok pinjaman. Bunga akrual atas modal pinjaman diakui sebagai utang bunga. Modal pinjaman disajikan di neraca sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan.

20. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam kewajiban lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

21. Modal

Pada BPR berbentuk Perusahaan Daerah, setoran merupakan modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun asset non- kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar dari pada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominalnya dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun tambahan Modal disetor.

22. Dana Setoran Modal-Ekuitas

Dana setoran modal-ekuitas merupakan dana setoran modal sebelumnya disajikan dalam komponen kewajiban dalam pos dana setoran modal-kewajiban. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyetor. Sedangkan yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan merupakan bagian ekuitas BPR.

23. Surplus Revaluasi Asset Tetap

Surplus revaluasi asset tetap merupakan selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat asset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi. Disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Pengungkapannya meliputi dasar yang digunakan, tanggal efektif revaluasi, pihak yang melakukan penilaian, jumlah tercatat jenis asset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba.

24. Saldo Laba

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi asset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya. Cadangan tujuan dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya sudah ditetapkan. Cadangan umum dibentuk dari laba neto setelah pajak yang digunakan untuk memperkuat modal. Sedangkan saldo laba terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditentukan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

25. Pendapatan Bunga

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar accrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai “Non Performing” tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif “Non Performing” dimasukan dalam rekening administrasi. Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan asset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang termasuk dari katagori non- performing diakui secara kas.

Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

26. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya. Pendapatan non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

27. Beban Bunga

Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, cash back, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga yang disajikan terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

28. Beban Non Operasional

Beban non operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran. Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

29. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban pajak penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.

30. Reklasifikasi Atas Pos-pos Laporan Keuangan

Perusahaan menerapkan ketentuan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PA-BPR, pos-pos tertentu dalam laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 direklasifikasikan berdasarkan pedoman terbaru yang telah ditetapkan.

PT. BPR MULTI ARTHANUSA

NERACA

Per 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam ribuan rupiah)

AKTIVA	Catatan	2022	2021	Deviasi (Kenaikan)	
				Nominal	%
Kas	a).	198.646	235.305	-36.659	-16%
Kas Dalam Valuta Asing					
Sertifikat Bank Indonesia					
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	b).	655.689	735.000	-79.311	-11%
Penempatan pada Bank lain	c).	21.846.719	15.994.800	5.851.919	37%
Penyisihan Kerugian	d).	(12.109)	-	-12.109	
Total		22.490.299	16.729.800	5.760.499	34%
Kredit yang diberikan	e).	53.818.360	61.092.988	-7.274.628	-12%
Penyisihan Kerugian	f).	(1.940.021)	(968.836)	-971.185	100%
Total		51.878.339	60.124.152	-8.245.813	-14%
Agunan Yang Diambil Alih	g).	1.867.350	767.350	1.100.000	143%
Aktiva Tetap dan Inventaris	h).	1.806.335	1.735.519	70.816	4%
Akumulasi penyusutan	i).	(1.259.833)	(1.047.732)	-212.101	20%
Total		2.413.852	1.455.137	958.715	66%
Aset Tidak Berwujud	j).	15.741	26.099	-10.358	-40%
Aset Lain-lain	k).	724.134	434.057	290.077	67%
Jumlah Aktiva		77.721.011	79.004.550	-1.283.539	-2%

PASIVA	Catatan	2022	2021	Deviasi (Kenaikan)	
				Nominal	%
KEWAJIBAN					
Kewajiban segera dibayar lainnya	l).	485.543	184.136	301.407	164%
Utang Bunga	m).	133.313	139.212	-5.899	-4%
Utang Pajak	n).	76.748	51.399	25.349	49%
Simpanan	o).	65.237.828	64.004.674	1.233.154	2%
Simpanan Dari Bank Lain	p).	-	2.500.000	-2.500.000	-100%
Pinjaman yang diterima dari Bank La	q).				
Dana Setoran Modal - Kewajiban	r).				
Kewajiban Imbalan Kerja		141.668	203.729	-62.061	-30%
Pinjaman Subordinasi					
Modal Pinjaman					
Kewajiban Lain-lain					
Jumlah Kewajiban	s).	66.075.100	67.083.150	-1.008.050	-2%

PT. BPR MULTI ARTHANUSA

NERACA

Per 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam ribuan rupiah)

PASIVA	Catatan	2022	2021	Deviasi (Kenaikan)	
				Nominal	%
EKUITAS					
Modal					
Modal disetor	t).	5.000.000	5.000.000	0	0,00
Tambahan Modal Disetor					
Modal Sumbangan					
Total		5.000.000	5.000.000	0	0,00
Saldo Laba					
Laba tahun lalu		3.921.400	3.916.565	4.835	0%
Cadangan Tujuan		1.000.000	1.000.000	0	0%
Cadangan Umum	u).	1.000.000	1.000.000	0	0%
Laba tahun berjalan	v).	724.511	1.004.835	-280.324	-28%
Total		6.645.911	6.921.400	-275.489	-4%
Jumlah Ekuitas		11.645.911	11.921.400	-275.489	-2%
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		77.721.011	79.004.550	-1.283.539	-2%

PT. BPR MULTI ARTHANUSA

LAPORAN LABA RUGI

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam ribuan rupiah)

POS-POS	Catatan	2022	2021	Deviasi (Kenaikan)	
				Nominal	%
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Pendapatan bunga					
- Bunga Kontraktual	w).	8.467.201	9.881.370	-1.414.169	-14,31%
- Provisi	x).	735.632	846.644	-111.012	-13,11%
- Biaya Transaksi	y).	(350)	(1.822)	1.472	-80,79%
Total		9.202.483	10.726.192	-1.523.709	-14,21%
Beban Bunga	z).	3.426.362	4.250.563	-824.201	-19,39%
Pendapatan Bunga - Neto		5.776.121	6.475.629	-699.508	-10,80%
Pendapatan Operasional Lainnya	aa).	1.328.302	378.778	949.524	250,68%
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		7.104.423	6.854.407	250.016	3,65%
Beban penyisihan kerugian/penyusutan	bb).	1.570.771	857.262	713.509	83,23%
Beban Pemasaran	cc).	102.703	115.224	-12.521	-10,87%
Beban Administrasi dan Umum	dd).	4.419.300	4.557.248	-137.948	-3,03%
Beban Oprsnl lainnya	ee).	63.591	59.382	4.209	7,09%
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		6.156.365	5.589.116	567.249	10,15%
LABA (RUGI) OPERASIONAL		948.058	1.265.291	-317.233	-25,07%
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
- Pendapatan Non Operasional	ff).	45.961	64.290	-18.329	-28,51%
- Beban Non Operasional	gg).	121.260	115.347	5.913	5,13%
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		(75.299)	(51.057)	-24.242	47,48%
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		872.759	1.214.234	-341.475	-28,12%
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	hh).	148.248	209.399	-61.151	-29,20%
LABA (RUGI) NETO		724.511	1.004.835	-280.324	-27,90%

Pendapatan Bunga tahun 2022 sebesar Rp. 9.202.483 ribu mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu, turun sebesar -14,21% hal ini terjadi karena adanya pandemi Covid-19 yang belum berakhir sehingga mempengaruhi pendapatan bunga ditahun 2022 .

Pendapatan operasional lainnya tahun 2022 sebesar Rp.1.328.302 ribu mengalami kenaikan sebesar 250,68 % karena adanya beberapa pembayaran nasabah hapus buku dan pengembalian PPAP.

Beban bunga sebesar tahun 2021 sebesar Rp.3.426.362ribu mengalami penurunan dari tahun lalu sebesar -19,39% dikarenakan menurunnya saldo simpanan deposito dan ABP sehingga biaya bunga lebih kecil.

Beban PPAP tahun 2022 sebesar Rp.1.570.771ribu mengalami peningkatan 83,23% karena adanya NPL akibat adanya pandemi COVID-19 yang belum bisa ditangani dan panen tembakau 2022 hasilnya tidak optimal.

Beban pemasaran tahun 2022 sebesar Rp.102.703ribu mengalami penurunan sebesar -10,87% karena tahun 2022 kegiatan promosi dilakukan dengan memperhatikan efisiensi biaya.

Beban Administrasi dan Umum tahun 2022 sebesarRp. 4.419.300ribu mengalami penurunan sebesar -3,03% karena adanya beberapa karyawan yang resign.

Beban Operasional Lainnya tahun 2022 sebesar Rp.63.591ribu mengalami kenaikan sebesar 7,09% karena adanya kenaikan beberapa item beban operasional lain.

Pada tahun 2021 Bank membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp.1.214,234ribu mengalami penurunan sebesar -36,60% karena adanya penurunan pendapatan dan kenaikan Biaya terkait adanya pandemi Covid-19 dan menurunnya nilai kredit yang disalurkan.

Taksiran Pajak Penghasilan tahun 2021 sebesar Rp.209.399 ribu mengalami penurunan sebesar -37,29% dikarenakan pendapatan dan laba mengalami penurunan.

PT. BPR MULTI ARTHANUSA
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE JANUARI SD. DESEMBER 2022

(Dalam ribuan rupiah)

URAIAN	
I. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :	
Laba neto	724.511
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi	
- Penyusutan aset tetap	212.101
- Laba penjualan Inventaris	
- Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk penempatan pada bank lain (selain giro)	12.109
- Kredit yang diberikan	971.185
Amortisasi :	
- Provisi/biaya transaksi	-183.405
- Aset tidak berwujud	28.287
- Pendapatan bunga ditangguhkan	
Penurunan nilai agunan yang diambil alih	
Laba penjualan aset tetap	
Selisih kurs valuta asing	
Jumlah	1.764.788
Perubahan aset dan kewajiban operasi :	
Penempatan pada bank lain	-5.851.919
Pendapatan bunga yang akan diterima	79.311
Kredit yang diberikan	7.583.008
Agunan Yang Diambil Alih	-1.100.000
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	-124.975
Aset lain-lain	-290.077
Kewajiban segera	301.407
Utang bunga	-5.898
Utang pajak	25.349
Simpanan :	
Simpanan dari bank lain	-2.500.000
Pinjaman yang diterima	0
Kewajiban imbalan kerja	-62.061
Kewajiban lain-lain	0
Arus kas neto dari aktivitas operasi	-712.702

PT. BPR MULTI ARTHANUSA
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE JANUARI SD. DESEMBER 2022

(Dalam ribuan rupiah)

URAIAN	LAMPIRAN VI
II. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :	
Penjualan/(pembelian) aset tetap dan inventaris	-70.816
Penjualan aset tetap dan inventaris	0
Pembelian aset tidak berwujud	-17.930
Arus kas neto dari Aktivitas Investasi	-88.746
III. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :	
Penerimaan/pembayaran pinjaman subordinasi	0
Penerimaan/pembayaran dana setoran modal	0
Penambahan modal	0
Penambahan cadangan umum	0
Cadangan Tujuan	0
Alokasi Laba	-1.000.000
- Pembayaran zakat	0
- Pembayaran jasa produksi	0
- Pembayaran deviden	0
- Alokasi ke Cadangan Umum	0
- Koreksi laba tahun lalu	0
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan	-1.000.000
IV. KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	-36.660
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	235.305
V. SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	198.645

LAMPIRAN VI

PT. BPR MULTI ARTHANUSA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022

(Dalam ribuan rupiah)

	Modal Saham Disetor	Cad. Umum	Cad. Tujuan	Laba Ditahan	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2020	5.000.000	1.000.000	1.000.000	4.027.253	11.027.253
Penambahan(Pengurangan) Pembagian Jasa Produksi Pengurus 2020 Laba Tahun Berjalan				-110.688 1.004.835	-110.688 1.004.835
Saldo Per 31 Desember 2021	5.000.000	1.000.000	1.000.000	4.921.400	11.921.400
Penambahan(Pengurangan) Pembagian Deviden Laba Tahun Berjalan				-1.000.000 724.511	-1.000.000 724.511
Saldo per 31 Desember 2022	5.000.000	1.000.000	1.000.000	4.645.911	11.645.911

PT. BPR MULTI ARTHANUSA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam ribuan rupiah)

	2022	2021
<u>KOMITMEN</u>		
1. TAGIHAN KOMITMEN		
1.1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik		
1.2. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		
1.3. Penerusan kredit (channeling)		
Jumlah		
<u>KONTINJENSI</u>		
1. TAGIHAN KONTINJENSI		
1.1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	5.327.631	2.735.406
1.2. Aktiva Produktif Yang Dihapusbukukan	4.631.965	4.917.723
2. KEWAJIBAN KONTINJENSI		
Jumlah	9.959.596	7.653.129